

BAB 1

PENDAHULUAN

1.2. Gambaran Umum Organisasi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Berau Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Organisasi Daerah Kabupaten Berau, merupakan salah satu unsur organisasi teknis yang menangani dua (2) urusan Pemerintahan: Urusan Wajib Bidang Kebudayaan dan Urusan Pilihan Bidang Kepariwisata.

1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :

1. Tugas

Membantu Bupati dalam menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintahan di bidang Kebudayaan dan Pariwisata berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan;

2. Fungsi

Fungsi Dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Berau adalah;

- a. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Kebudayaan dan Pariwisata;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan serta pelayanan umum di bidang kebudayaan dan pariwisata;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang kebudayaan dan pariwisata;
- d. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- e. Pelaksanaan UPTD;
- f. Pembinaan kelompok jabatan fungsional;
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

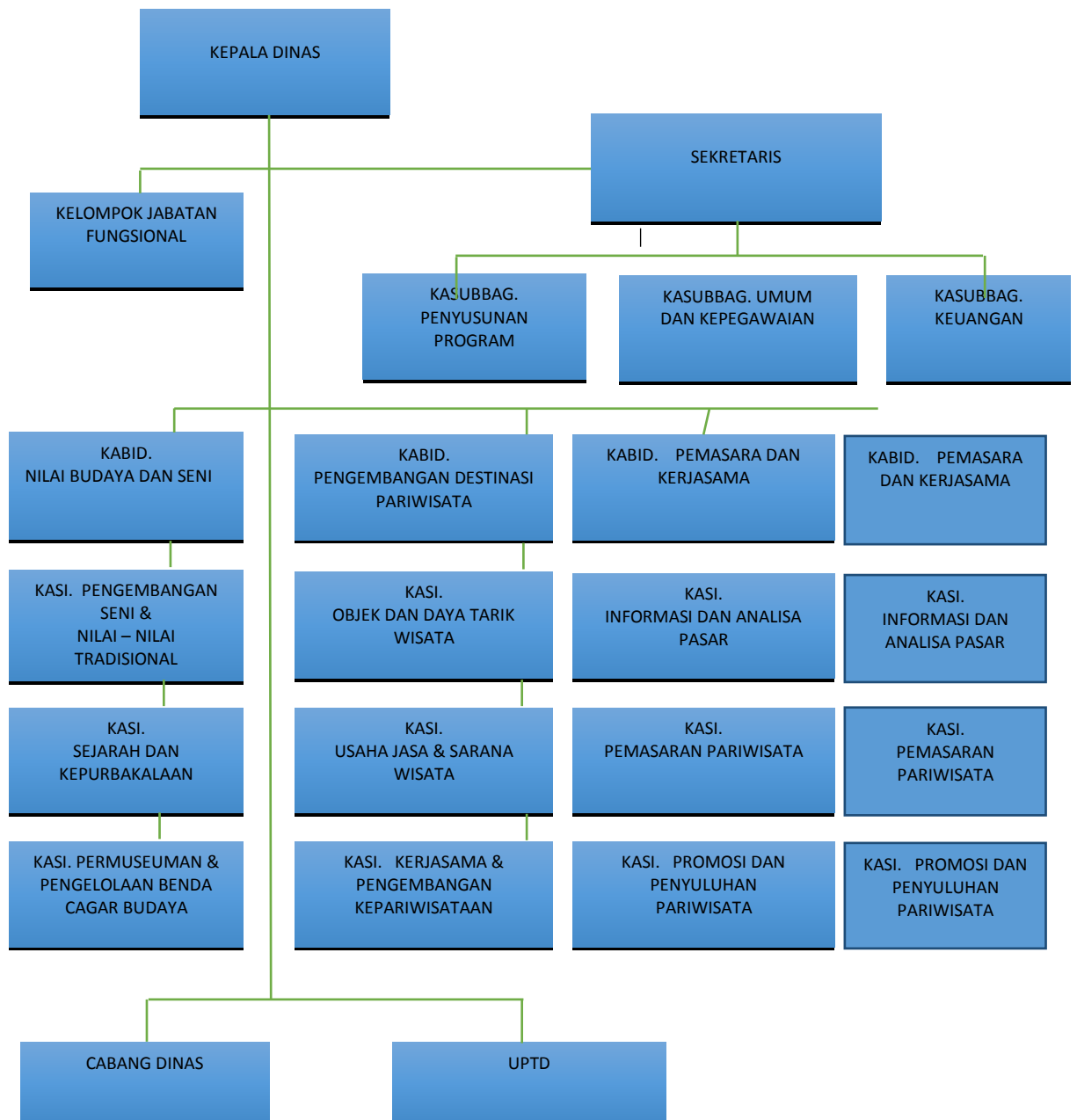
Struktur Organisasi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau adalah satuan organisasi yang terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, Kepala Bidang, Kepala Sub. Bagian, Kepala Seksi, yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Organisasi Daerah Kabupaten Berau.

Gambar 1.1

Bagan Struktur Organisasi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau



Kepegawaian

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau memiliki pegawai Negeri Sipil sebanyak 51 orang. Adapun tenaga honor dengan SK Bupati terbagi atas 3 jenis yaitu Juru Pembimbing sebanyak 6 orang, Juru Pelihara sebanyak 17 orang dan PTT Daerah sebanyak 8 orang. Sedangkan untuk tenagahonor dari Dinas sebanyak 13 orang. Sesuai dengan Susunan Organisasi (Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2008), jabatan struktural yang ada pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebanyak 15 jabatan.

Instansi : DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BERAU

NO	NAMA	TEMPAT / TANGGAL LAHIR		NIP	NO KARPEG	PANGKAT		JABATAN	
						GOL RUA NG	TMT GOL	NAMA JAB	TMT JAB
1	2	3		4	5	6	7	8	9
1	MAPPASIKRA MAPPASELLENG, SE	JAKARTA	25 Nopembe r 1958	19581125 198603 1 011		IV/c	01/04/201 7	KEPALA DINAS	03/01/201 7
2	Dra. Hj. NORIYATI, M.Si	GUNUNG TABUR	30 Novembe r 1966	19661130 199603 2 001	G.352187	IV/a	01/10/200 9	SEKRETARIS	05/10/201 7
3	IR. H. M. HARDI, MM	KUTAI KARTANEGARA	31 Mei 1960	19600531 199403 1 003	G.114321	IV/b	01/04/201 1	KEPALA BIDANG PEMASARAN DAN KERJASAMA	05/10/201 7
4	SAPRUDIN, M.Si	SAMARINDA	3 Januari 1960	19600103 198011 1 002	C.0853825	IV/a	01/04/200 9	KEPALA BIDANG BINA NILAI BUDAYA DAN SENI	03/01/201 7
5	H. ABDUL MAJID, S.Pi, M.Si	SAMARINDA	7 Juli 1971	19710707 199803 1 010		IV/a	01/10/201 1	KEPALA BIDANG USAHA JASA, SARANA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	05/10/201 7
6	HOTLAN SILALAH, SE, M.Sc	KAMPUNG TOLU	2 Desembe r 1975	19751202 199703 1 004	G.471162	III/d	01/04/201 4	KABID PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA	05/10/201 7
7	MULYATI SYAFARIAH, SH	SAMARINDA	6 Mei 1968	19680506 199403 2 008	G.226718	III/d	01/10/200 5	KASI NILAI SEJARAH DAN KEPURBAKALAN	15/01/200 9
8	DRS. NORDJANI MR	SAMARINDA	6 Agustus 1962	19620803 199203 1 008	G. 232931	III/d	01/04/200 6	KASI BIMBINGAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	03/01/201 7
9	RETEN, SE	TANAH TORAJA	31 Desembe r 1960	19601231 198903 1 088	E. 866721	III/d	01/04/200 6	KASI SARANA PARIWISATA	03/01/201 7

10	RISMA ROSEHAN, SE	TANJUNG REDEB	15 Juni 1971	19710615 199303 1 006	F. 364885	III/d	01/04/201 1	KASI DESTINASI PARIWISATA	03/01/201 7
11	SUPANDI. AP, SE, M.PD	GUNUNG TABUR	08 Juli 1962	19620708 198703 1 015	E. 444502	III/d	01/10/201 2	KASI PENGEMBANGAN SENI DAN NILAI TRADISIONAL	03/01/201 7
12	VERA VEBRIANA, SE	PULAU DERAWAN	25 Pebruari 1973	19730225 200212 2 004	L. 111765	III/d	01/04/201 4	KASI PRODUK WISATA	03/01/201 7
13	LUTHER LANDO, SH	MASANDA	1 Maret 1970	19700301 200212 1 004	L. 110482	III/d	01/04/201 5	KASUBAG PENYUSUNAN PROGRAM	28/01/201 5
14	SAID, SE	TANJUNG REDEB	30 Januari 1979	19790130 200212 1 004	L.110468	III/d	01/04/201 5	KASUBAG KEUANGAN DAN ASET	23/04/201 2
15	ARBALIAH, S.Sos	TANJUNG REDEB	6 Juni 1974	19740606 200212 2 006	L. 110453	III/d	01/04/201 5	KASI PEMASARAN PARIWISATA	28/01/201 5
16	AGUSTIAH, SE	TANJUNG REDEB	17 Agustus 1976	19760817 199703 2 006	J. 065542	III/d	01/04/201 6	KASI PERMUSEUMAN DAN PENGELOLAAN BENDA CAGAR BUDAYA	27/02/201 3
17	SUKO IRIANTO	BOJONEGORO	20 April 1962	19620420 198903 1 015	E. 699143	III/d	01/04/201 6	KASI OBJEK WISATA	03/01/201 7
18	TAKARI ANTO, A.MD		3 Septembe r 1965	19650903 199402 1 002		III/d		KASI USAHA JASA PARIWISATA	03/01/201 7
19	SUNDUSIAH, SE	TANJUNG REDEB	22 Juli 1974	19740722 200502 2 001	M. 096768	III/d	01/04/201 7	KASUBAG UMUM DAN KEPAGAWAIAN	03/01/201 7
20	Hj. SAMSIAH, SE.Par	TANJUNG REDEB	28 Juni 1976	19760628 199903 2 003	J. 006522	III/c	01/04/201 3	KASI KERJASAMA PARIWISATA	03/01/201 7
21	CIPTO HANJONO, SE	TANJUNG REDEB	2 Juni 1981	19810602 200901 1 004	P.414872	III/c	01/04/201 7	KASI PROMOSI PARIWISATA	03/01/201 7
22	NANY ROSIDA, SH	SURABAYA	24 Agustus 1968	19680824 200701 2 013	N.354953	III/c	01/04/201 5	PENGELOLA OBJEK WISATA	
23	BAYU TRIBUWONO S, S.Sos	BERAU	18 Desembe r 1981	19811218 201001 1018	Q.074562	III/c	01/10/201 5	PENYUSUN BAHAN INFIRMASI	
24	ILHAM, ST	TANJUNG REDEB	15 Juni 1980	19800615 201001 1 009	Q.247638	III/b	01/04/201 4	PENGELOLA DATA PELAKSANAAN PROGRAM DAN ANGGARAN	
25	ASRI, ST		01 Agustus 1978	19780801 200604 1 017		III/b	01/10/201 4	PENGELOLA INFORMASI KERJASAMA	
26	MARIA MARGARETA ITA DEWANTI SAPTORINI, SE	SAMARINDA	18 April 1975	19750418 200502 2 002	M.153845	III/b	01/10/201 5	PENYUSUN RENCANA PENGEMBANGAN PRODUK SKALA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH	

27	EFNI EFENDI, SE	BERAU	11 April 1982	19821104 200901 1 002	-	III/b	01/10/2016	PENGELOLA INFORMASI KEPARIWISATAAN	
28	MASTIAH	GUNUNG TABUR	4 April 1962	19620404 198503 2 019	D.178502	III/b	01/04/2017	PEMANDU MUSEUM	
29	MARTHEN LUTHER	TANAH TORAJA	24 Maret 1973	19730324 199803 1 010	J.006429	III/a	01/04/2013	PENGAWAS KEPARIWISATAAN	
30	MUHAMMAD IWAN, A.Md	PALOPO	28 September 1978	19780928 200604 1 019	N.240997	III/a	01/04/2014	PENGELOLA PEMASARAN	
31	RINI PUJI HASTUTI, A.Md	TANJUNG REDEB	27 Maret 1984	19840327 200604 2 014	N.241016	III/a	01/04/2014	VERIFIKATOR KEUANGAN	
32	HENY RUSMILA, A.Md	SAMARINDA	25 Maret 1974	19740325 200604 2 003	N.240943	III/a	01/04/2014	PENGADMINISTRASI KESENIAN DAN BUDAYA DAERAH	
33	TAUFIK RAHMADI, S.Par	TANJUNG REDEB	20 Juli 1982	19820720 200904 1 002	-	III/a	01/04/2017	PENGADMINISTRASI PROGRAM DAN KERJASAMA	
34	AGUS SALAM	TANJUNG REDEB	20 November 1966	19661120 200012 1 006	J.006142	II/d	01/04/2013	PEMNYUSUN KEBUTUHAN BARANG INVENTARIS	
35	RITA SAHARA, A.Md	TANJUNG REDEB	6 September 1980	19800906 201001 2 023	Q. 247720	II/d	01/04/2014	ANALIS PARIWISATA	
36	DENY WAHYUNI, A.Md	TANJUNG REDEB	15 April 1982	19820415 201101 1 003	-	II/d	01/04/2015	PENGOLAH DATA LAPORAN	
37	SUHAI	PULAU BESING	10 Mei 1973	19730510 200701 1 024	N.355136	II/c	01/04/2015	PENGELOLA DATA CAGAR BUDAYA DAN KOLEKSI MUSEUM	
38	SYAIFUL	TANJUNG REDEB	25 Februari 1980	19800225 200701 1 001	N.355135	II/c	01/04/2015	PENGEMUDI	
39	NASIRA	WAWANDULA	25 Agustus 1979	19790825 200701 2 012	N.355134	II/c	01/04/2015	PENGADMINISTRASI KEUANGAN	
40	JAINAL ARIFIN BIN HARUN		17 Mei 1980	19800517 200701 1 009	N.358711	II/c	01/04/2015	PENGELOLA SARANA WISATA	
41	SITI FATIMAH	KUTAI KARTANEGARA	11 Mei 1984	19840511 200901 2 004	-	II/c	04/01/2017	PENGELOLA USAHA PEMASARAN DAN PROMOSI WISATA	
42	SYAHRI RAMADAN		17 Agustus 1974	19740817 200801 1 030	-	II/b	01/04/2012		
43	ERSON SUSANTO	GUNUNG TABUR	27 Februari 1982	19820227 200901 1 004	-	II/b	01/04/2013	PENGELOLA DATA KEKAYAAN BUDAYA	
44	ANDI NURSYAMSI LAIL	MAKASAR	02 Juni 1983	19830702 200801 1 007	-	II/b	01/04/2014	PENGADMINISTRASI PERENCANAAN DAN PROGRAM	
45	RUSMIN AG	BATU-BATU	09 Februari 1984	19840209 201001 1 020	-	II/b	01/04/2014	BENDAHARA	

46	SUPRIYANI	TANJUNG REDEB	4 April 1985	19850404 201001 2 037	-	II/b	01/04/2014	PENGELOLA PROMOSI DAN INFORMASI WISATA
47	GUGUK ARI WAHYUDI	MALANG	18 Januari 1983	19830118 200801 1 010	-	II/b	01/10/2015	PENGELOLA BARANG MILIK NEGARA
48	JAHRI PADLI	BALIKPAPAN	2 Juli 1974	19740702 200212 1 007	L.110448	II/b	01/10/2016	PENGOLAH DAFTAR GAJI
49	SYACHRU RAMADHAN	BERAU	12 Juli 1980	19800712 201410 1 003	-	II/a	01/10/2014	PEMELIHARA KOLEKSI DAN MUSEUM
50	IDEN MUHIDIN	SUKABUMI	7 Februari 1982	19820207 200901 1 002	-	I/d	01/04/2013	PENGADMINISTRASI UMUM
51	JAINUDDIN	TANJUNG REDEB	12 Juli 1974	19740712 200801 1 020	-	I/c	01/10/2016	PENGELOLA DATA KREATIFITAS DAN INOVASI

Keuangan

Alokasi APBD dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau telah ditetapkan anggaran Tahun 2017 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1.2.1
Anggaran Tahun 2017

Uraian	Pagu Anggaran (Rp)
TOTAL ANGGARAN DINAS	11,048,100,000,-
BTL	4,691,550,000,-
BL	6,356,550,000,-
NON URUSAN	2,351,076,400,-
TOTAL URUSAN	4,005,473,600,-
URUSAN KEBUDAYAAN	1,955,754,000,-
URUSAN PARIWISATA	2,049,719,600,-

Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau selama Tahun Anggaran 2017 untuk belanja sebesar Rp.11,048,100,000,- yang terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp.4,691,550,000,- dengan penggunaan untuk belanja Gaji Pegawai dan Tunjangan Perbaikan Penghasilan. Belanja langsung sebesar Rp 6,356,550,000,- dengan penggunaan untuk belanja Urusan Wajib, Urusan Pilihan.

1.2. Isu Strategis Yang Dihadapi Organisasi

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi OPD adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi OPD dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Sehingga perlu kiranya dilakukan analisa yang mempengaruhi kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ke depan baik dari sudut internal maupun eksternal. Adapun analisa lingkungan internal dibagi atas 2 yaitu:

1. Kekuatan (Strength)
 - a. Kesiapan struktur organisasi, tata kerja, dan tupoksi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang cukup memadai;
 - b. Perangkat Perencanaan dan Studi Obyek Wisata yang memadai;
 - c. Kekayaan akan aset seni budaya dan aset obyek wisata yang banyak;
 - d. Memiliki potensi dasar untuk pengembangan menjadi sentra kerajinan yang banyak sehingga dapat menjadi alternatif kunjungan wisatawan;
 - e. Aksesibilitas ke Kabupaten Berau mudah dan baik dari Balikpapan;
 - f. Kebijakan Pemerintah Kabupaten Berau yang mendukung kegiatan pembangunan kebudayaan dan pariwisata dengan menempatkannya sebagai salah satu sektor prioritas di Kabupaten Berau;
 - g. Kondisi Daerah yang aman dan kondusif sehingga menciptakan Iklim investasi yang baik bagi sektor pariwisata;
 - h. Tingkat partisipasi masyarakat lokal cukup tinggi terhadap pengembangan pariwisata.

2. Kelemahan (Weakness)

- a. Kualitas dan kuantitas SDM Kepariwisata Kabupaten Berau masih terbatas;
- b. Kondisi sarana dan prasarana serta fasilitas pendukung obyek wisata yang belum memadai dalam pelayanan bagi wisatawan;
- c. Pelayanan dan sikap masyarakat di obyek wisata yang belum mencerminkan Sapta Pesona;
- d. Kurangnya produk wisata yang atraktif, inovatif, dan edukatif;
- e. Kurang optimalnya koordinasi kebijakan antar instansi Pemerintah dalam pengembangan pariwisata;
- f. Terbatasnya kapabilitas basis data dan system informasi kebudayaan dan pariwisata;
- g. Belum optimalnya promosi dan pemasaran pariwisata;
- h. Rendahnya pemahaman masyarakat tentang perlunya pelestarian situs budaya dan seni budaya;
- i. Kualitas kelompok seni budaya tradisional belum memadai dalam mendukung pengembangan pariwisata;
- j. Kurangnya fasilitas dan sarana prasarana guna pengembangan seni budaya daerah.
- k. Kurangnya minat generasi muda untuk mempelajari kesenian dan budaya daerah.

Adapun Analisa Lingkungan Eksternal meliputi:

1. Peluang (Opportunities)

- a. Kabupaten Berau ditetapkan sebagai destinasi wisata unggulan Provinsi Kalimantan Timur;
- b. Iklim investasi untuk industri kepariwisataan yang memadai;
- c. Kecenderungan trend perubahan minat kunjungan wisata berorientasi pada wisata minat khusus (wisata pedesaan, ekowisata dan agrowisata);

- d. Dukungan stakeholder pariwisata dan kebudayaan khususnya Provinsi dan Nasional yang kuat dalam pengembangan kebudayaan dan pariwisata daerah;
 - e. Kebijakan pembangunan nasional yang menempatkan sektor kebudayaan dan pariwisata sebagai salah satu sektor prioritas;
2. Tantangan (Threats)
- a. Tingkat persaingan antar daerah dalam penawaran produk wisata yang tinggi;
 - b. Tingkat persepsi dan ekspektasi wisatawan terhadap kondisi dan kenyamanan di obyek wisata meningkat;
 - c. Bertambahnya inovasi dan kreatifitas atraksi destinasi wisata di luar Berau;
 - d. Derasnya arus informasi berbagai budaya asing lewat media yang berpengaruh terhadap karakter dan budaya masyarakat;
 - e. Rendahnya minat generasi muda dalam pengembangan seni budaya daerah;

Berdasarkan analisa sebagaimana tersebut di atas maka dapat disampaikan isu-isu strategis pembangunan kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Berau ditinjau dari gambaran pelayanan OPD sebagai berikut:

1. Revitalisasi pengembangan destinasi wisata yang berfokus pada keunikan dan keunggulan potensi masing-masing destinasi;
2. Pengembangan pariwisata minat khusus melalui pengembangan pariwisata pedesaan (desa-desa wisata) dengan mengedepankan aspek pemberdayaan masyarakat;
3. Meningkatkan peran industri kerajinan dan keanekaragaman aset seni budaya daerah dalam mendukung pengembangan pariwisata;
4. Mengoptimalkan peran berbagai media informasi untuk promosi dan penyebarluasan
5. informasi budaya dan pariwisata serta rangkaian penyelenggaraan event- event baik tingkat Nasional maupun Internasional yang ada di Kabupaten Berau;

6. Mengoptimalkan kemitraan dan kerjasama antar pemangku kepentingan dalam pembangunan destinasi wisata dalam upaya meningkatkan daya tarik dan pelayanan wisata;
7. Peningkatan kualitas SDM dengan menjalin kerjasama dengan lembaga yang mempunyai pengalaman dalam pengembangan SDM Pariwisata;
8. Peningkatan investasi kepariwisataan melalui fasilitasi kemudahan perijinan dan ketersediaan lahan;
9. Fasilitasi aktivitas seni budaya masyarakat sebagai wujud apresiasi terhadap pengembangan seni budaya daerah.

1.4. Sistematika

Penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2017 disusun dengan sistematika mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan tentang Organisasi dengan penekanan pada aspekstrategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issues) yang sedang dihadapi organisasi;

BAB II Perencanaan Kinerja

Menguraikan ringkasan/ikhtiar Rencana Strategis yang diawali dari Rencana Strategis, Indikator Kinerja Utama, Perjanjian Kinerja sebelum reviu dan hasil reviu;

BAB III Akuntabilitas Kinerja

Menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai hasil pengukuran yang disertai dengan evaluasi dan analisis yang memadai; Menyajikan akuntabilitas keuangan berupa anggaran dan realisasinya, dan tingkat efektifitas anggaran terhadap pencapaian sasaran.

BAB IV Penutup

Mengemukakan tinjauan secara umum mengenai capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau, dan strategi pemecahan masalah untuk meningkatkan kinerja periode berikutnya.

Lampiran

Berisi lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2017, hasil pengukuran kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2017, dan lampiran lainnya.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau berdasarkan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

1. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 8 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Berau;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 08 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Berau Tahun 2005-2025;
7. Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Berau Tahun 2013-2018; Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Berau;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 2 Tahun 2006 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Berau Tahun 2006 – 2026;

9. Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Berau Tahun 2011 – 2015;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susnan Perangkat Organisasi Daerah Kabupaten Berau;
11. Peraturan Bupati Berau Nomor 21 Tahun 2009 tentang Rincian Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau

BAB II

PERENCANAAN DAN KINERJA KINERJA

2.1. Kestinambungan RENSTRA dalam tujuan sasaran RPJMD Kabupaten Berau dengan tugas dan fungsi OPD

Pemerintah Kabupaten Berau telah menetapkan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2006-2026 serta dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2016-2021 yang menjadi acuan bagi seluruh OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Berau dalam penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai pedoman pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama lima tahun ke depan.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau 2016-2021 merupakan penjabaran sasaran, tujuan, strategi, kebijakan serta program kegiatan dan perkiraan kebutuhan pendanaan Dinas selama periode 5 tahun kedepan (2016-2021) yang telah mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Visi dan Misi serta agenda pembangunan Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pembangunan di Kabupaten Berau.

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau mengacu pada tujuandan sasaran RPJMD Kabupaten Berau.

2.2. Rencana Strategis Hasil Reviu

Dalam rangka melakukan beberapa perubahan sebagaimana hasil reviu tim Inspektorat Kabupaten Berau terkait Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Target RENSTRA maka perlu dilakukan beberapa point revisi dalam rangka perbaikan yaitu:

1. Dilakukan reviu secara berkala terhadap Dokumen Renstra pada kegiatan perencanaan kinerja

2. Melakukan penetapan IKU secara eksplisit (disajikan terpisah) dengan penetapan target kinerja yang dapat diukur
3. Melakukan evaluasi program terhadap pencapaian kinerja beserta hambatannya.

Kondisi Rencana Strategis

Kabupaten Berau dikenal sebagai salah satu destinasi wisata unggulan Provinsi Kalimantan Timur, nasional, bahkan di tingkat internasional salah satu destinasi unggulannya masuk dalam ditetapkan sebagai kawasan warisan dunia (World Nature Heritage Area) pada tahun 2004 oleh UNESCO dan memiliki peringkat ke-63 pantai terbaik dunia.

Pada tingkat Kabupaten, pada 3 tahun terakhir ini Kabupaten Berau mendapatkan penghargaan dengan memperoleh predikat Terbaik I untuk Panji Keberhasilan Pembangunan dalam Bidang Pariwisata dan pada tahun 2017 mendapat terbaik II panji Keberhasilan Pembangunan Bidang Kebudayaan.

Tabel 2.2

Rencana Strategis Tahun 2016-2021

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR
1.	Mewujudkan pelestarian dan pengembangan aset serta potensi seni budaya dan sejarah purbakala daerah yang memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan pariwisata daerah	Terwujudnya pelestarian dan pengembangan aset serta potensi seni budaya dan sejarah purbakala daerah yang memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan pariwisata daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya Nilai Budaya daerah yang dikembangkan untuk mendukung Pariwisata 2. Meningkatnya seni dan cagar budaya yang dikelola secara terpadu 3. Meningkatnya pagelaran seni dan budaya

2.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat	Terciptanya peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat.	1. Meningkatnya jumlah objek wisata unggulan
3.	Mengembangkan kapabilitas lembaga kebudayaan dan kepariwisataan dalam mendukung pembangunan daerah	Terciptanya pengembangan kapabilitas lembaga kebudayaan dan kepariwisataan dalam rangka percepatan pembangunan daerah	1. Meningkatnya kualitas tata kelola Kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata 2. Meningkatnya jumlah kerjasama Pariwisata
4.	Meningkatkan peran dan sinergi kemitraan antar pelaku pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui pengembangan investasi, kerjasama usaha dan perluasan lapangan kerja.	Terciptanya peningkatan peran dan sinergi kemitraan antar pelaku pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui pengembangan investasi, kerjasama usaha dan perluasan lapangan kerja.	1. Meningkatnya jumlah kerjasama Pariwisata
5.	Mewujudkan produk pariwisata daerah yang dikenal secara luas melalui media pemasaran secara efektif dan efisien	Terkomunikasikannya produk pariwisata daerah melalui media pemasaran secara efektif dan efisien	1. Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara

2.3. Tabel Indikator Kinerja Utama

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1.	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Org	121.177
2.	Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan	Hari	3

2.4. Tabel Perjanjian Kinerja

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terwujudnya pelestarian dan pengembangan aset serta potensi seni budaya dan sejarah purbakala daerah yang memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan pariwisata daerah	Meningkatnya Nilai Budaya daerah yang dikembangkan untuk mendukung Pariwisata	3 Budaya daerah
2.	Terciptanya peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat.	Meningkatnya jumlah destinasi wisata unggulan	3 destinasi wisata
3.	Terciptanya pengembangan kapabilitas lembaga kebudayaan dan kepariwisataan dalam rangka percepatan pembangunan daerah	Meningkatnya kualitas tata kelola Kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	100%
4.	Terciptanya peningkatan peran dan sinergi kemitraan antar pelaku pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui pengembangan investasi, kerjasama usaha dan perluasan lapangan kerja.	Meningkatnya jumlah kerjasama Pariwisata	27 mitra
5.	Terkomunikasikannya produk pariwisata daerah melalui media pemasaran secara efektif dan efisien	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara	121.177 Orang

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Capaian indikator kinerja yang dilaksanakan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau merupakan ukuran atas hasil (kinerja) organisasi dari target yang telah ditetapkan untuk mewujudkan tujuan organisasi dalam periode tahun anggaran berjalan sebagai dasar pengukuran keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diamanatkan para pemangku kepentingan dalam urusan kebudayaan dan Pariwisata.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat di lihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator- indikator outcomes atau minimal output dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Metode Pengukuran kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencanadan realisasi sebagai berikut :

- a. semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka digunakan rumus:

$\text{Persentase pencapaian rencana tingkat capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100$

- b. semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus:

$$\text{Persentase pencapaian rencana tingkat capaian} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100$$

Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

No.	Nilai Angka	Interpretasi
1.	n/a	Tidak Ada Target
2.	< 100%	Tidak Tercapai
3.	= 100%	Tercapai
4.	> 100%	Melebihi Target

Penetapan angka capaian kinerja terhadap hasil prosentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai lebih dari 100% termasuk pada melebihi target. Angka capaian kinerja terhadap hasil prosentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai kurang dari 100% termasuk pada tidak tercapainya target. Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

3.1. CAPAIAN KINERJA

Tabel 3.1.1

Capaian Kinerja Tahun 2017

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau

Berdasarkan Perjanjian Kinerja

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Terwujudnya pelestarian dan pengembangan aset serta potensi seni budaya dan sejarah purbakala daerah yang memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan pariwisata daerah	Meningkatnya Nilai Budaya daerah yang dikembangkan untuk mendukung Pariwisata	3 Budaya daerah	3 Budaya daerah	550
2.	Terciptanya peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat.	Meningkatnya jumlah objek wisata unggulan	3 Objek wisata	5 obyek	5
3.	Terciptanya pengembangan kapabilitas lembaga kebudayaan dan kepariwisataan dalam rangka percepatan pembangunan daerah	Meningkatnya kualitas tata kelola Kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	100%	100%	120
4.	Terciptanya peningkatan peran dan sinergi kemitraan antar pelaku pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui pengembangan	Meningkatnya jumlah kerjasama Pariwisata	27 Mitra	20 mitra	41

	investasi, kerjasama usaha dan perluasan lapangan kerja.				
5.	Terkomunikasikannya produk pariwisata daerah melalui media pemasaran secara efektif dan efisien	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara	121.127 orang	207.780	171

Tabel 3.1.2

Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2017
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau
Berdasarkan Indikator Kinerja Utama

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1.	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Org	121.127	207.780	171
2.	Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan	Hari	3	8	267

Indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan melebihi target dengan capaian 171%. Keberhasilan pencapaian target kinerja ini meliputi : kunjungan wisatawan domestik sebanyak 203.404 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 4.376 orang. Jumlah total keseluruhan kunjungan wisatawan pada Tahun 2017 sebanyak 207.780 orang. Adapun capaian kunjungan wisatawan Tahun 2017, sebagai berikut:

Tabel 3.1.3

**KUNJUNGAN PARIWISATA
KABUPATEN BERAU TAHUN 2017**

NO	BULAN	WISATAWAN DOMESTIK	WISATAWAN MANCANEGERA
1	Januari	9868	195
2	Pebruari	8008	178
3	Maret	7600	308
4	April	14271	279
5	Mei	6225	598
6	Juni	55084	505
7	Juli	18256	453
8	Agustus	24983	748
9	September	26411	272
10	Oktober	14085	346
11	Nopember	10732	152
12	Desember	29081	342
	TOTAL	203404	4376

Ditinjau dari segi jumlah kunjungan wisatawan per bulan, dapat dilihat kenaikan jumlah kunjungan wisatawan yang signifikan pada Semester II Th. 2017. Hal ini dipengaruhi karena kegiatan/ event Kebudayaan dan Pariwisata baik tingkat Kabupaten maupun Nasional mayoritas dilaksanakan pada Semester II yang memiliki daya jual dan pendongkrak yang mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan seperti festival Adat yang tersebar di beberapa Kecamatan di kabupaten Berau. Namun, selain Kegiatan/ event Tahunan Kabupaten Berau,

destinasi wisata yang telah dikenal baik nasional maupun internasional seperti Keindahan Alam Bawah Laut Kepulauan Derawan dan Maratua, Pl. Kakaban juga memiliki andil yang sangat penting dalam menarik banyak minat wisatawan mancanegara untuk melakukan kunjungan ke Kabupaten Berau. Selain itu, peran serta Pemerintah Kabupaten Berau dengan seluruh stakeholder dan seluruh masyarakat yang saling mendukung dalam meningkatkan fasilitas di masing-masing destinasi wisata serta mempromosikan baik secara langsung melalui media resmi maupun secara tidak langsung melalui media sosial mampu memperkenalkan Kabupaten Berau dengan segala keindahan yang ada didalamnya.

Indikator Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan sesuai target dengan capaian 100%. Berdasarkan dari hasil data usaha pariwisata meliputi: hotel, penginapan dan home stay yang masuk di Bidang Pengembangan Pariwisata Th. 2017, rata-rata Lama tinggal wisatawan baik dari nusantara maupun mancanegara yaitu selama 8 hari. Maksud lama tinggal disini adalah seseorang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain, dan berdiam di tempat itu lebih dari 24 jam dengan tujuan-tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk menggunakan waktu senggang, baik dipergunakan untuk rekreasi (berlibur), keperluan kesehatan, pelajaran dan pengetahuan, serta untuk menjalankan ibadah maupun olah raga;
- b. Untuk keperluan usaha atau bisnis, kunjungan keluarga, menjalankan tugas-tugas, serta menghadiri konferensi.

3.2. PENGUKURAN KINERJA

Sebagaimana yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2017 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah menetapkan 5 sasaran Urusan dengan 5 indikator kinerja, rincian sebagai berikut :

	Sasaran 5	Terdiri dari 5 indikator
Urusan	Sasaran 1	Terdiri dari 1 indikator
	Sasaran 2	Terdiri dari 1 indikator
	Sasaran 4	Terdiri dari 1 indikator
	Sasaran 5	Terdiri dari 1 indikator
Non Urusan	Sasaran 3	Terdiri dari 1 indikator

Bahwa berdasarkan tabel tersebut di atas, untuk pengukuran akuntabilitas kinerja dilaksanakan pada level sasaran dan indikator yang terkait langsung dengan urusan (sasaran 1-5)

Hasil pengukuran kinerja sasaran di atas dapat dikemukakan Pencapaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau tahun 2017 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.2.1
Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Berau Tahun 2017

No.	Sasaran Strategis	Rta-Rata Capaian	Capaian
1.	Tidak Ada Target	n/a	-
2.	Tidak Tercapai	< 100%	-
3.	Tercapai	= 100%	2
4.	Melebihi Target	> 100%	3
Jumlah			5

Adapun pencapaian kinerja sasaran strategis pada tiap misi dirincikan dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 3.2.2

Capaian Kinerja Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Kabupaten Berau Tahun 2015

No.	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-Rata Capaian	n/a	< 100	= 100	>100
				Tidak Ada Target	Tidak Tercapai	Tercapai	Melebihi Target
1.	Terwujudnya pelestarian dan pengembangan aset serta potensi seni budaya dan sejarah purbakala daerah yang memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan pariwisata daerah	1	1550				V
2.	Terciptanya peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat.	1	5		V		
3.	Terciptanya pengembangan kapabilitas lembaga kebudayaan dan kepariwisataan dalam rangka percepatan pembangunan daerah	1	120				V
4.	Terciptanya peningkatan peran dan sinergi kemitraan antar pelaku pariwisata yang mampu	1	41		V		

	menggerakkan perekonomian daerah melalui pengembangan investasi, kerjasama usaha dan perluasan lapangan kerja.						
5.	Terkomunikasikannya produk pariwisata daerah melalui media pemasaran secara efektif dan efisien	1	171				V

3.3. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Tahapan akuntabilitas kinerja berikutnya yaitu evaluasi kinerja. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui capaian realisasi, kemajuan dan kendala-kendala yang dijumpai didalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian misi agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program / kegiatan di masa yang akan datang.

Adapun evaluasi yang terhadap keberhasilan/kegagalan pencapaian pada masing-masing sasaran dapat kami kemukakan sebagaiberikut :

Sasaran 1

Terwujudnya pelestarian dan pengembangan aset serta potensi seni budaya dan sejarah purbakala daerah yang memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan pariwisata daerah

Pencapaian target kinerja sasaran ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.1

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 1

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017			Tahun 2018
			Target	Realisasi	%	Target
1.	Meningkatnya Nilai Budaya daerah yang dikembangkan untuk mendukung Pariwisata	Budaya Daerah	2	11	550	3

Grafik 3.3.1

Sasaran 1



Terwujudnya pelestarian dan pengembangan aset serta potensi seni budaya dan sejarah purbakala daerah yang memberikan penguatan pada ketahanan budaya

masyarakat dan pengembangan pariwisata daerah dengan indikator meningkatnya nilai budaya daerah yang dikembangkan untuk mendukung pariwisata dari target 2 budaya daerah yang dilaksanakan di Kab. Berau, terealisasi 11 budaya daerah dengan tingkat rata-rata capaian kinerja sebesar 550% dengan predikat sangat berhasil.

Perhitungan indikator meningkatnya nilai budaya daerah berdasarkan jumlah budaya daerah yang mendukung penguatan dan pengembangan pariwisata yang menjadi potensi seni budaya dan pariwisata yang akan diagendakan tiap tahun. Adapun 11 Budaya Daerah yang dilaksanakan pada tahun 2017 meliputi :

1. Festival gelar kareografi Indonesia
2. Festival tari kreasi dan tradisional
3. Pesta adat kampung Merasa
4. Pesta Adat Buang Na'as Talisayan
5. Pesta adat lesung osap Bena Baru
6. Maulid Nabi Tradisional Gunung Tabur
7. Pesta Adat Buang Na'as Tanjung Batu
8. Festival Cap Gomeh
9. Pemilihan Duta Wisata Agai Ulay Berau
10. Adusi Bita Bahana Nusantara
11. Konser Jazz Jonathan Gunung Tabur

Tabel 3.3.2

Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

	KEGIATAN	ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
1	Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata	800,000,000	783,552,000	97.94
2	Fasilitasi Partisipasi Masyarakat Dalam	250,000,000	244,661,000	97.86

	Pengelolaan Kekayaan Budaya			
3	Pendukung Pengelolaan Museum dan Taman Budaya di Daerah	295,254,000	291,166,000	98.60
4	Fasilitasi Penyelenggaraan festival Budaya Daerah	610,500,000	557,512,992	91.32

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

Belum optimalnya pelaporan progres realisasi fisik.

Solusi :

1. Meningkatkan intensitas review laporan fisik kegiatan per-triwulan.
2. Melakukan koordinasi lintas program dan lintas sector terkait paket lelang strategis.

Sasaran 2

Terciptanya peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat.

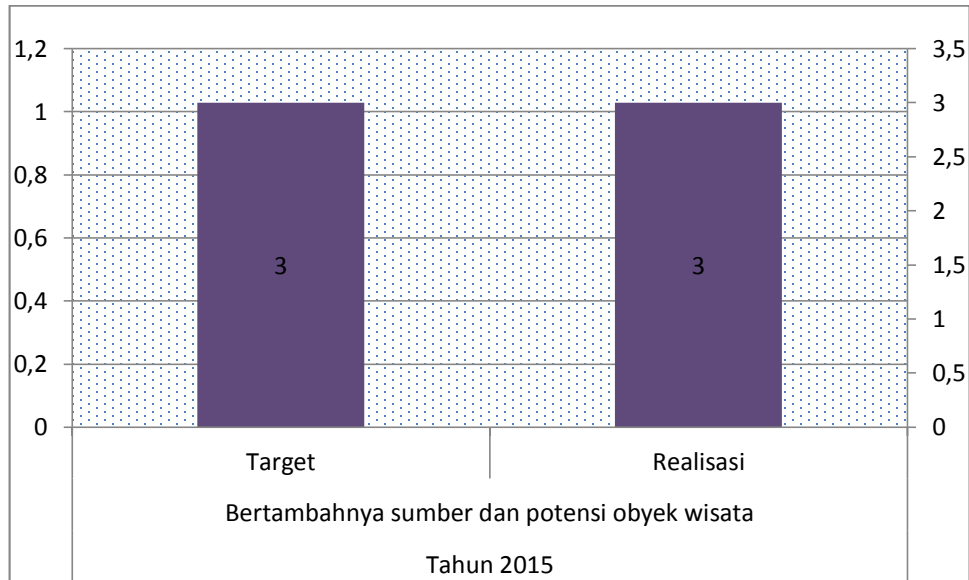
Pencapaian sasaran 2 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.3

Analisis Pencapaian Sasaran 2

Bertambahnya sumber dan potensi destinasi wisata

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016			Tahun 2017		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah destinasi wisata yang ditingkatkan	destinasi	3	5	167	3	0	5.39

Grafik 3.3.2**Sasaran 2****Bertambahnya sumber dan potensi obyek wisata**

Terciptanya peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat dengan indikator menurunnya jumlah obyek wisata unggulan dari target 3 destinasi wisata yang diunggulkan di Kabupaten Berau, tidak ada yang terealisasi disebabkan karena dukungan dana yang tidak memadai akibatnya gagal lelang tahun 2017 dengan tingkat rata-rata capaian 5.39 dengan predikat tidak berhasil.

Tabel 3.3.4**Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran**

KEGIATAN	ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	P (%)

1	Pengembangan Daerah Tujuan Wisata	230,000,000	12,400,000	5.39

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

1. Gagal lelang karena peserta tidak memenuhi persyaratan .
2. Lelang II akhir bulan Oktober 2017 tapi proyek tidak dilaksanakan karena waktu sudah tidak memungkinkan untuk pelaksanaan penyelesaian proyek tersebut.

Solusi :

1. Perlu dialokasikan anggarannya kembali untuk menunjang pengembangan daerah tujuan wisata baru.

Sasaran 3

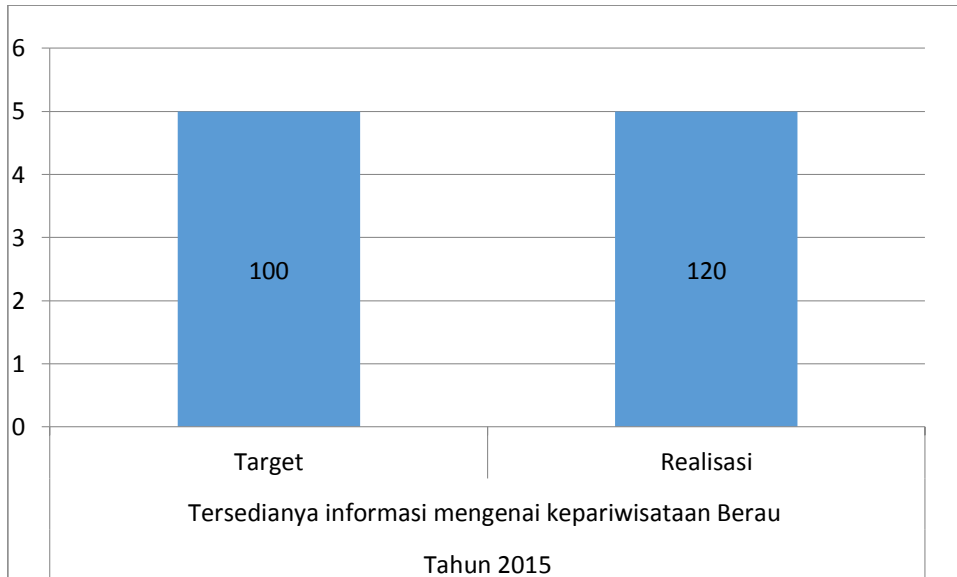
Terciptanya pengembangan kapabilitas lembaga kebudayaan dan kepariwisataan dalam rangka percepatan pembangunan daerah.

Pencapaian sasaran 3 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3.5
Analisis Pencapaian Sasaran 3

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016			Tahun 2017		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Meingkatnya kualitas tata kelola kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.	%	80	95	119	100	120	120

Grafik 3.3.3
Sasaran 3



Terciptanya pengembangan kapasitas lembaga kebudayaan dan kepariwisataan dalam rangka percepatan pembangunan daerah dengan indikator meningkatnya kualitas tata kelola kelembagaan dinas Kebudayaan dan Pariwisata dari target 100 % dengan tingkat rata-rata capaian kinerja sebesar 120% dengan predikat berhasil.

Perhitungan indikator meningkatnya kualitas tata kelola kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di tinjau dari penyerapan anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2017 di mana penyerapan anggaran sesuai dengan rencana awal penganggaran sebagai penyokong meningkatnya kinerja OPD.

	KEGIATAN	ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	P (%)
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1,500,000	1,114,000	74,27
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	212,000,000	209,454,035	98,80

3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas operasional	205,000,000	204,031,117	99,53
4	Penyediaan jasa administrasi keuangan	129,118,000	128,173,000	99,27
5	Penyediaan jasa kebersihan kantor	15,000,000	14,905,000	99,37
6	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	15,000,000	15,000,000	100
7	Penyediaan alat tulis kantor	22,000,000	22,000,000	100
8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	25,000,000	24,820,000	99,28
9	Penyediaan komponen instalasi listrik /penerangan bangunan kantor	5,000,000	5,000,000	100
10	Penyediaan perlengkapan dan peralatan kantor	99,916,000	98,146,000	98,23
11	Penyediaan makanan dan minuman	37,500,000	37,404,500	99,75
12	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	250,000,000	249,999,560	100
13	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	70,000,000	68,485,000	97,84
14	Penyediaan jasa administrasi/teknis perkantoran	1,000,142,400	994,990,000	99,48
15	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	140,000,000	139,878,800	99,91
16	Pendidikan dan pelatihan formal	50,000,000	-	-
17	Penyusunan dokumen perencanaan dan laporan capaian kinerja SKPD	5,000,000	5,000,000	100
17	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	68,900,000	65,968,700	95,75
18	Pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata	100,000,000	95,345,180	95,35

19	Fasilitasi kemitraan bidang pariwisata	202,880,000	202,880,000	100
----	--	-------------	-------------	-----

Sasaran 4

Terciptanya peningkatan peran dan sinergi kemitraan antar pelaku pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui pengembangan investasi, kerjasama usaha dan perluasan lapangan kerja.

Tabel 3.3.6

Analisis Pencapaian Sasaran 4

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016			Tahun 2017		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya jumlah kerjasama pariwisata	Mitra	25	25	100	27	11	40.74

Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Tersedianya Informasi Potensi Pariwisata Unggulan Kabupaten Berau dalam media cetak berupa leaflet, guide book, rolling banner, peta wisata, promosi pariwisata di media majalah.
2. Berperan serta secara aktif dalam berbagai event pameran promosi pariwisata di Luar Kabupaten Berau seperti :
 - Cap Go Meh (Berau On Tourism) tgl. 11 s/d 12 Pebruari 2017
 - Jonathan Scales Foorchestra tgl. 6 Maret 2017
 - DEEP & EXTREME Indonesia 2017 di Jakarta tgl. 31 Maret s/d 2 April 2017

- Pameran Invesda Expo 2017 di Yogyakarta tgl. 18 s/d tgl. 21 Mei 2017
 - Kaltim Expo 2017 di Samarinda tgl. 21 s/d 27 Agustus 2017
 - Pekan Raya Berau 2017 tgl. 3 s/d 12 September 2017
3. Penyediaan Tenaga Pramuwisata Terlatih yang ditempatkan di Ruang Kedatangan Bandara Udara Kalimantan untuk memberikan informasi tentang obyek wisata unggulan Kabupaten Berau kepada para Wisatawan yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Selain itu, di tiap Kecamatan yang memiliki potensi obyek wisata unggulan dibentuk

sebuah kelompok yaitu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang terdapat di 13 Kecamatan di Kabupaten Berau. Tersedianya media promosi wisata dalam bentuk film dokumenter yang merupakan obyek wisata yang masuk dalam database pariwisata sebagai wisata unggulan Kabupaten Berau

Tabel 3.3.6

Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

	KEGIATAN	ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
1	Analisa Pasar untuk promosi dan Pemasaran Obyeh Wisata	100,000,000	88.331,000	88.33
2	Peningkatan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pemasaran Pariwisata	501,100,000	431,716,180	86,15
3	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di dalam dan di luar Negeri	715,739,600	656,311,100	91.70

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

1. Kegiatan Pameran yang dilaksanakan di Dalam Negeri tidak sepenuhnya dapat diikuti karena terkait dengan keterbatasan anggaran.
2. Kesiapan desa wisata dan objek-objek wisata yang telah dikenal oleh turis domestik dan turis mancanegara masih belum optimal
3. Keterbatasan kemampuan Berbahasa Indonesia ataupun Bahasa asing masih rendah dikalangan masyarakat sehingga mempersulit komunikasi dalam mempromosikan destinasi lain di wilayahnya.

Solusi :

1. Kegiatan Promosi Wisata baik yang ada Kabupaten Berau maupun diluar kabupaten disinkronisasikan dalam daftar Promosi Wisata sehingga dapat menjadi acuan dalam penganggaran Kegiatan ditahun akan datang
2. Kesiapan masyarakat di daerah obyek wisata harus dibekali dan dibimbing dalam usaha memberikan pelayanan terbaik saat mempromosikan destinasi wisata setempat sebagai perpanjangan tangan promosi tingkat desa/ kampung.
3. Dilaksanakan bimbingan/ Pelatihan Bahasa Asing Khususnya Bahasa Inggris sebagai bahasa global internasional bagi beberapa perwakilan masyarakat yang nantinya disiapkan untuk kembali melatih komunikasi masyarakat setempat.

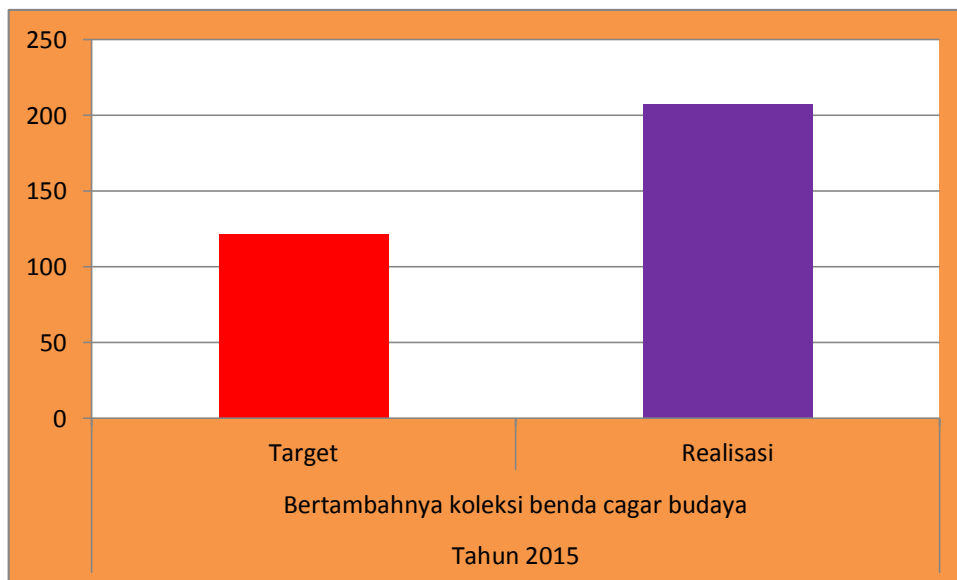
Sasaran 5**Terkomunikasinya produk pariwisata daerah melalui media pemasaran secara efektif dan efisien**

Pencapaian sasaran 5 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.7
Analisis Pencapaian Sasaran 5

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2016			Tahun 2017		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara	orang	110.160	130.023	118	121.177	207.780	171

Grafik 3.3.4
Sasaran 5



Terkomunikasinya produk pariwisata daerah melalui media pemasaran secara efektif dan efisien dengan indikator meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara dari target 121.177 orang dengan capaian realisasi 207.780 orang dengan tingkat rata-rata capaian kinerja sebesar 151% dengan predikat sangat berhasil.

Meningkatnya jumlah arus wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten Berau tak lepas dari peran pemerintah dan sektor swasta sebagai satu kesatuan dalam pembangunan sektor pariwisata serta banyaknya kegiatan yang berskala nasional dan internasional yang diadakan. Hal tersebut tentunya perlu diimbangi dengan sarana dan prasarana yang memadai yang merupakan faktor penunjang kegiatan pariwisata di Kabupaten Berau.

Penunjang sarana prasarana tahun 2016 menuju tahun 2017 semalın bertambah sebagaimana kebutuhan di lapangan. Berdasarkan jumlah sarana dan prasarana penunjang pariwisata tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 sebagai berikut :

**JUMLAH SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG PARIWISATA TAHUN 2016 S/D
TAHUN 2017 DI KABUPATEN BERAU**

NO	URAIAN	2016	2017
1	Akomodasi	283	289
2	Rumah Makan	87	91
3	Karaoke	16	18
4	Salon	17	18
5	Impresariat	5	5
6	Agen Perjalanan	61	62
7	Penyewaan Alat Selam	4	5
8	Hiburan dan Rekreasi	4	4

Di Bidang Kebudayaan, Kabupaten Berau memiliki beberapa penyelenggaraan festival seni dan budaya baik yang dilaksanakan di Kabupaten Berau maupun diluar Kabupaten Berau yang turut memberikan sumbangsi atas meningkatnya kunjungan wisatawan pada tahun 2017.

**PENYELENGGARAAN FESTIVAL SENI DAN BUDAYA
DI KABUPATEN BERAU TAHUN 2017**

NO	NAMA KEGIATAN	TEMPAT	WAKTU
1	Festival Berau On Tourism 2017 (Cap Go Meh)	Tepian Sungai Segah	11 s/d 12 Feb. 2017
2	Festival gelar kareografi Indonesia	Tanjung Redeb	11 s/d 14 Juli 2017
3	Pesta Adat Kampung Merasa	Kampung Merasa	28 Desember 2017
4	Pesta Adat Buang Na'as Talisayan	Talisayan	15 Nopember 2017
5	Pesta Adat Lesung Osap Bena Baru	Bena Baru	29 April 2017
6	Maulid Nabi Tradisional Gunung Tabur	Gunung Tabur	23 Desember 2017
7	Pesta Adat Buang Na'as Tanjung Batu	Tanjung Batu	13 Desember 2017
8	PemilihanDuta Wisata Agay Ulay Berau	Tanjung Redeb	10 s/d 13 April 2017
9	Adusi Gita Bahana Nusantara	Tanjung Redeb	25 s/d 26 April 2017
10	Konser Jazz Jonathan Gunung Tabur	Gunung Tabur	6 Maret 2017

**PENYELENGGARAAN SENI DAN BUDAYA DI LUAR
KABUPATEN BERAU TAHUN 2017**

NO	NAMA KEGIATAN	TEMPAT	WAKTU
1	DEEP AND EXTREME Indonesia 2017	Jakarta	31 Maret s/d 2 April 2017
2	Pameran Invesda Expo 2017	Yogyakarta	18 s/d 21 Mei 2017
3	Kaltim Expo 2017	Samarinda	21 s/d 27 Agustus 2017

Kabupaten Berau memiliki situs dan benda cagar budaya yang sudah dilestarikan sebagai bukti Kabupaten Berau kaya akan wisata sejarah yang dapat ditelusuri keberadaannya

Adapun daftar benda situs dan benda cagar budaya yang sudah dilestarikan di Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :

**BENDA SITUS DAN KAWASAN CAGAR BUDAYA
DI KABUPATEN BERAU TAHUN 2017**

NO	NAMA BENDA, SITUS DAN CAGAR BUDAYA YANG SDH DILESTARIKAN	NAMA BENDA, SITUS DAN CAGAR BUDAYA	LOKASI
1	Keraton Gunung Tabur	Keraton Gunung Tabur	Gunung Tabur
2	Keraton Sambaliung	Keraton Sambaliung	Sambaliung
3	Makam Atap Seng	Makam Atap Seng	Belakang PLN Sambaliung
	- Sultan M. Hadi Jalaluddin	- Sultan M. Hadi Jalaluddin	
	- Sultan M.H Bayanuddin	- Sultan M.H Bayanuddin	
4	Makam Sultan M. Aminuddin	Makam Sultan M. Aminuddin	Pemakaman Umum Sambaliung
5	Makam Marhum di Bangun	Makam Marhum di Bangun	Kamp. Bangun
	- Sultan M. Zainmal Abidin	- Sultan M. Zainmal Abidin	
6	Makam Sultan Amiril Mukminin		Kamp. Gurimbang
7	Makam Sultan M. Adil Jalaluddin	Makam Sultan M. Adil Jalaluddin	Jl. Aminuddin/ Borobudur
8	Makam Sultan Asyik Syarafuddin	Makam Sultan Asyik Syarafuddin	Jl. Aminuddin/ Bank Muamalat
9	Makam Sultan M. Salehuddin	Makam Sultan M. Salehuddin	Jl. Aminuddin/ Borobudur
10	Makam Kubah	Makam Kubah	
	- Syech M. Ali Junaidi Al Banjari	- Syech M. Ali Junaidi Al Banjari	Jl. Pl. Derawan Gg. Dayuhan
11	Makam Keramat Syarif Husen	Makam Keramat Syarif Husen	Pl. Derawan
12	Makam Kuda, Lgadung Makalli	Makam Kuda, Lgadung Makalli	Pl. Derawan
13	Makam Saba'ani	Makam Saba'ani	Pl. Derawan
14	Sisa Bangunan Pabrik Penggergajian Belanda	Sisa Bangunan Pabrik Penggergajian Belanda	Tl. Sulaiman
15	Makam Belanda	Makam Belanda	Tl. Bayur
16	Kamar Bola	Kamar Bola	Tl. Bayur

17	Pelabuhan Batu Bara Belanda	Pelabuhan Batu Bara Belanda	Tl. Bayur
18	Rumah Tua Dari Kayu Agus Haeruddin, SE	Rumah Tua Dari Kayu Agus Haeruddin, SE	Rt. 5 Gn. Tabur
19	-	Gedung Bioskop Belanda	Tl. Bayur
20	-	Masjid Tua/Masjid Jami	Gn. Tabur
21	-	Tugu Prasasti Tulisan Arab dan Bugis (Lontara)	Sambaliung
22	-	Rumah Kepala Tua	Tumbit Dayak
23	-	Makam Puan Sipanaik	Tl. Bayur
24	-	Makam di Goa Batu	Merasa
25	-	Sumur Tua	Pl. Derawan
26	-	Benda-benda Kuningan (Rumah Tangga)	Sambaliung
27	-	Makam Banndit Dipattung	Merancang
28	-	Makam Raja Gn. Tabur Pertama (Aji Kuning Gazi Mahyuddin)	Gunung Tabur

Bupati Berau telah menetapkan beberapa kampung dengan masing-masing keistimewaan berdasarkan kriteria tertentu dalam bentuk SK Bupati Berau sebagai berikut :

1. Penetapan Kampung Merabu Kecamatan Kelay sebagai Kampong Peninggalan Sejarah
2. Penetapan Kampung tumbit Dayak Kecamatan Sambaliung sebagai Kampung Budaya
3. Penetapan Kampung Bebanir Kecamatan Sambaliung sebagai Kampong Adat.

Kemudian dari Bidang Pariwisata destinasi wisata merupakan syarat utama dalam menarik kunjungan wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara ke Kabupaten Berau. Destinasi wisata tersebar di 13 Kecamatan se- Kabupaten Berau baik destinasi wisata yang menjadi destinasi unggulan maupun yang baru dikaji yang ditemukan oleh para pecinta alam Kabupaten Berau.

Adapun jumlah destinasi Pariwisata yang ada di Kabupaten Berau Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

JUMLAH DESTINASI PARIWISATA
DI KABUPATEN BERAU TAHUN 2017

NO	NAMA	DESTINASI WISATA
1	Kecamatan Tanjung Redeb	14
2	Kecamatan Tanjung Gunung Tabur	7
3	Kecamatan Tanjung Sambaliung	8
4	Kecamatan Tanjung Teluk Bayur	12
5	Kecamatan Tanjung Kelay	22
6	Kecamatan Tanjung Segah	11
7	Kecamatan Tanjung Tabakar	7
8	Kecamatan Tanjung Biatan	2
9	Kecamatan Tanjung Talisayan	11
10	Kecamatan Tanjung Batu Putih	12
11	Kecamatan Tanjung Biduk-Biduk	23
12	Kecamatan Tanjung Pl. Derawan	19
13	Kecamatan Maratua	14
Total		162

Tabel 3.3.6

Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

KEGIATAN	ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
----------	-------------------------	-----------	-----

1	Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	200,000,000	179,324,000	89.66
---	--	-------------	-------------	-------

3.4. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam Tahun 2017 pelaksanaan program dan kegiatan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Berau dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp. 11,048,100,000,- dan realisasai anggaran mencapai Rp. 10,518,819,164 atau serapan dana APBD mencapai 95.20%.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2017.

Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan dan Paeriwisata Kabupaten Berau Tahun 2017

NO	SASARAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%
1	Terwujudnya pelestarian dan pengembangan aset serta potensi seni budaya dan sejarah purbakala daerah yang memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan pariwisata daerah.	1,955,754,000	1,876,891,992	96.96
2	Terciptanya peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat.	230,000,000	12,400,000	5.39
3	Terciptanya pengembangan kapabilitas lembaga kebudayaan dan kepariwisataan	2,653,956,400	2,582,594,892	97.31

	dalam rangka percepatan pembangunan daerah			
4	Terciptanya peningkatan peran dan sinergi kemitraan antar pelaku pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui pengembangan investasi, kerjasama usaha dan perluasan lapangan kerja.	1,316,839,600	1,176,358,280	89.33
5	Terkomunikasikannya produk pariwisata daerah melalui media pemasaran secara efektif dan efisien.	200,000,000	179,324,000	89,66
	JUMLAH	6,356,550,000	5,827,269,164	91.67

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian misi organisasi serta tingkat efisiensi yang telah dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau pada tahun 2017. Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau, dapat diketahui dari capaian kinerja sasaran dan anggaran yang digunakan pada tahun 2017 sebagaimana tabel berikut :

**Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran Dinas Kebudayaan
dan Pariwisata Kabupaten Berau
Tahun 2017**

NO.	KATEGORI	JUMLAH INDIKATOR	PERSENTASE	ANGGARAN	
				REALISASI (Rp)	%
A	Sasaran 1	1		1,876,891,992	96.96
	Melebihi Target	1	550		
	Tercapai				
	Tidak Tercapai				
B	Sasaran 2	1		12,400,000	5.39

	Melebihi Target				
	Tercapai				
	Tidak Tercapai	1	5		
C	Sasaran 3	1		2,582,594,892	97.31
	Melebihi Target	1	120		
	Tercapai				
	Tidak Tercapai				
D	Sasaran 4	1		1,176,358,280	89.33
	Melebihi Target				
	Tercapai				
	Tidak Tercapai	1	41		
E	Sasaran 5	1		179,324,000	89.66
	Melebihi Target	1	171		
	Tercapai				
	Tidak Tercapai				

Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efektif terhadap capaian kinerja organisasi.

3.5. PRESTASI DAN PENGHARGAAN

PRESTASI/PENGHARGAAN YANG RAIH

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BERAU

TINGKAT PROPINSI DAN NASIONAL TAHUN 2017

NO	JENIS PRESTASI	PEMBERI PENGHARGAAN	TANGGAL PENGHARGAAN
	TINGKAT PROP. KALTIM		
1			
2			

3			
---	--	--	--

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2017 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (goodgovernance) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2017. Pembuatan LKIP ini dilakukan melalui kompulasi data dan informasi dari bidang-bidang yang secara langsung menangani program dan kegiatan serta target kinerja sasaran yang ingin dicapai selama tahun 2017. Dalam pelaksanaan tentunya masih terdapat kekurangan dan kendala yang dihadapi, namun demikian upaya menyikapi kekurangan dan kendala tersebut telah dilakukan semaksimal mungkin melalui optimalisasi sumber daya yang tersedia pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau serta kemitraan dengan potensi sumber daya eksternal selaku pemangku kepentingan bidang Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Berau.

LKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2017 menggambarkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam Tahun 201 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau menetapkan sebanyak 5 (lima) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja berdasarkan Rencana Strategis Tahun 2016-2021.

Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 550,00% atau interpretasi melebihi target

Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 5,00% atau interpretasi target tidak tercapai

Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 120,00% atau interpretasi melebihi target

Sasaran 4 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 41,00% atau interpretasi target tidak tercapai

Sasaran 5 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 171,00% atau interpretasi melebihi target

Berdasarkan hal di atas, semua indikator kinerja capaian kinerjanya rata-rata tercapai yaitu 3 indikator yang melebihi target dan 2 indikator yang tidak tercapai targetnya.

Dalam Tahun Anggaran 2017, untuk pencapaian kinerja 5 sasaran tersebut di atas, dianggarkan melalui Belanja Langsung Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Berau Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp. 6,356,550,000 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp.5,827,269,164 atau 91.67%.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau disajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dilaksanakan selama Tahun 2017, dengan harapan laporan ini dapat digunakan sebagai kajian pimpinan maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan arah kebijakan yang akan dilaksanakan serta menjadi masukan perbaikan kinerja OPD di tahun-tahun mendatang.

PRESTASI/PENGHARGAAN YANG RAIH
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BERAU
TINGKAT PROPINSI DAN NASIONAL TAHUN 2017

NO	JENIS PRESTASI	PEMBERI PENGHARGAAN	TANGGAL PENGHARGAAN
	TINGKAT PROP. KALTIM		
1			
2			
3			
	TINGKJAT NASIONAL		
1			
2			
3			

JUMLAH SARANA DAN PRASRANA PENUNJANG PARIWISATA TAHUN 2016 S/D
TAHUN 2017 DI KABUPATEN BERAU

NO	URAIAN	2016	2017
1	Akoodasi	283	
2	Rumah Makan	87	
3	Karaoke	16	
4	Salon	17	
5	Impresariat	5	
6	Agen Perjalanan	61	
7	Penyewaan Alat Selam	4	
8	Hiburan dan Rekreasi	4	

**PENYELENGGARAAN FESTIVAL SENI DAN BUDAYA
DI KABUPATEN BERAU TAHUN 2017**

NO	NAMA KEGIATAN	TEMPAT	WAKTU
1	Festival Berau On Tourism 2017 (Cap Go Meh)	Tepian Sungai Segah	11 s/d 12 Feb. 2017
2	Festival gelar kareografi Indonesia		
3	Pesta Adat Kampung Merasa	Kampung Merasa	
4	Pesta Adat Buang Na'as Talisayan	Talisayan	
5	Pesta Adat Lesung Osap Bena Baru	Bena Baru	
6	Maulid Nabi Tradisional Gunung Tabur	Gunung Tabur	
7	Pesta Adat Buang Na'as Tanjung Batu	Tanjung Batu	
8	Pemilihan Duta Wisata Agay Ulay Berau		
9	Adusi Gita Bahana Nusantara		
10	Konser Jazz Jonathan Gunung Tabur	Gunung Tabur	

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut diperoleh dari besarnya prosentase Benda Cagar Budaya yang ada di Kabupaten Berau sebagai warisan sejarah masa lampau yang dapat dilestarikan, oleh karena Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau terus melakukan upaya untuk mengumpulkan Benda Cagar Budaya sebagai koleksi Museum Batiwakkal dan Museum Keraton Sambaliung. Disamping terdapat 503 benda cagar budaya peringkat Kabupaten dengan bertambahnya satu Museum pada Tahun 2015 yaitu Museum Siraja yang terletak di Kecamatan Teluk Bayur, maka benda cagar budaya yang ada

semakin bertambah seperti guci, batu permata, perlatan dapur bersejarah. Sehingga mendorong pencapaian indikator kinerja koleksi benda cagar budaya.

Tabel 3.3.8

Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

	KEGIATAN	ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
1	Pendukungn Pengelolaan Museum dan Taman Budaya di Daerah	281,500,000	264,498,200	100
2	Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	143,500,000	130,448,000	100

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

1. Minimnya kesadaran masyarakat untuk menyerahkan Benda Cagar Budaya peninggalan Kesultanan Gunung Tabur dan Sambaliung yang menjadi warisan dari Keturunan Raja-Raja sebelumnya.
2. Benda cagar budaya Museum Siraja yang terletak di Kecamatan Teluk Bayur merupakan milik pribadi masyarakat

Solusi :

1. Sosialisasi terhadap masyarakat tentang Benda Cagar Budaya yang akan dipelihara sebagai asset budaya Kabupaten Berau.
2. Perlu upaya-upaya intensifikasi sosialisasi dan pendekatan kepada para pemilik benda cagar budaya agar bersedia menyerahkan milik pribadinya gara dapat menjadi benda cagar budaya asset daerah.

Sasaran 5

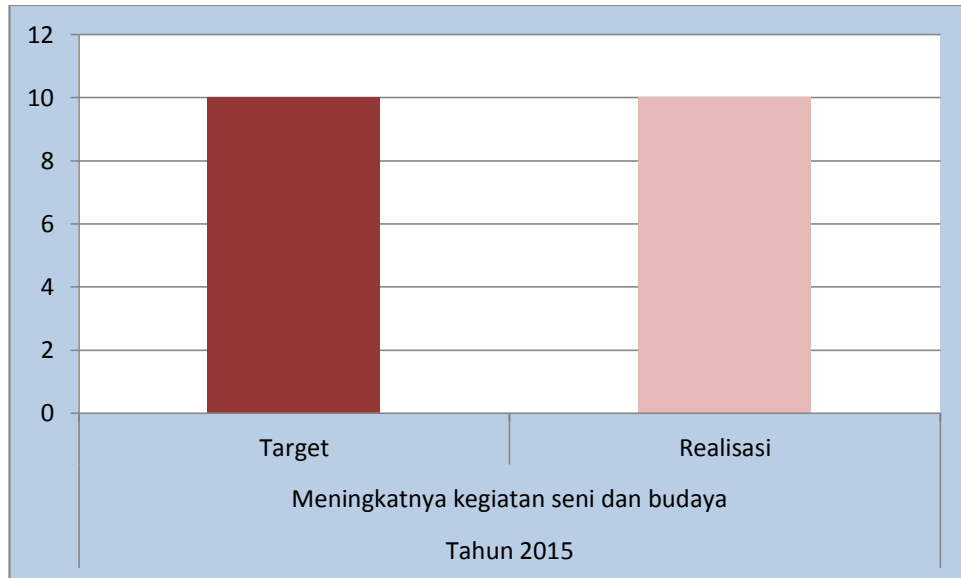
Meningkatnya kegiatan seni dan budaya

Pencapaian sasaran 5 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.9
Analisis Pencapaian Sasaran 5
Meningkatnya kegiatan seni dan budaya

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2015		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah keg/ event seni & budaya di dalam dan luar daerah	event	10	9	90	10	10	100

Grafik 3.3.5
Sasaran 5
Meningkatnya kegiatan seni dan budaya



Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut diperoleh dari Pengembangan keragaman seni budaya di Kabupaten Berau seperti mamanda, hadra, gambus, sastra karang-karang, badiwa, tari-tarian, lomba lagu daerah, pawai budaya. Selain pelestarian Nilai-nilai adat yang dijadikan event seni dan budaya seperti pesta adat bakudung batiung, meja panjang, buang naas, pesta panen, pesta adat manguati Banua yang nantinya diharap menjadi agenda rutin Kegiatan Seni dan Budaya Kabupaten Berau. Adapun tari daerah berau menjadi agenda rutin yang dipertunjukkan dalam penyambutan tamu-tamu daerah sebagai salah satu usaha meningkatkan kuantitas penampilan seni bagi tamu daerah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sasaran :

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam melestarikan budaya lokal
2. Meningkatnya kualitas seni budaya lokal
3. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan seni dan budaya.

Tabel 3.3.10

Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

KEGIATAN	ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
----------	-------------------------	-----------	-----

1	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan nilai budaya	99,950,000	75,964,300	100
2	Pemberian dukungan, penghargaan dan kerjasama di Bidang Budaya	100,000,000	83,886,480	100
3	Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata	2,236,340,000	2,138,119,100	100
4	Fasilitasi Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya	316,720,000	227,537,000	85
5	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	653,450,000	530,379,000	100
6	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	392,636,000	317,710,400	100

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

Kegiatan kesenian dan kebudayaan belum dilaksanakan secara rutin dan masih terkesan monoton dan sulit berkembang, masyarakat kurang mampu memanfaatkan peluang usaha sebagai sarana untuk meningkatkan perekonomian

Solusi :

Melakukan pembinaan agar masyarakat mampu memahami fungsi dan arti kegiatan upacara adat dan tradisi budaya serta dapat mememanfaatkannya untuk peningkatan taraf hidup.

Sasaran 6

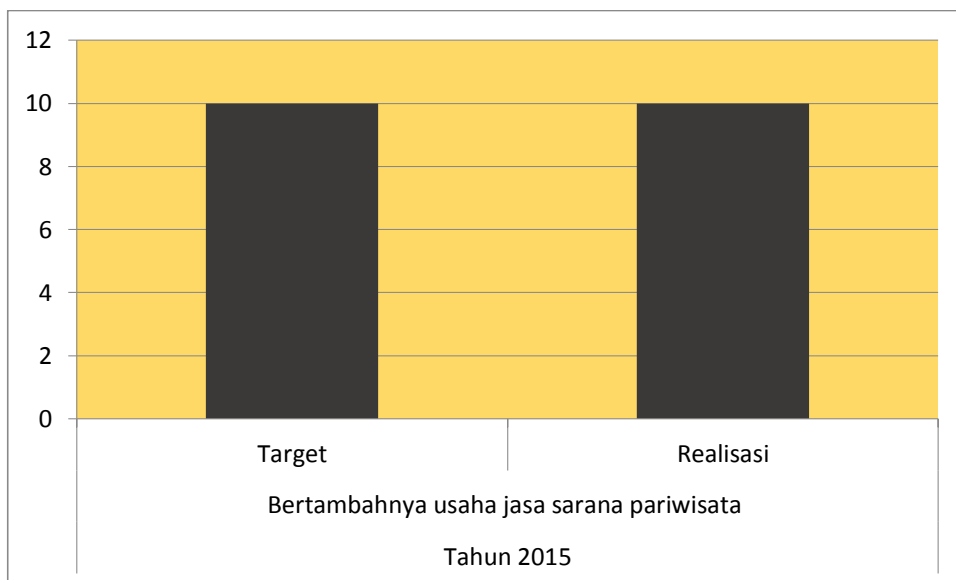
Bertambahnya usaha jasa sarana pariwisata

Pencapaian sasaran 6 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.11
Analisis Pencapaian Sasaran 6

Bertambahnya usaha jasa sarana pariwisata

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2015		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah usaha jasa sarana pariwisata	usaha	10	8	80	10	10	100

Grafik 3.3.6**Sasaran 6****Bertambahnya usaha jasa sarana pariwisata**

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya usaha jasa pariwisata di Kabupaten Berau di Sektor Pariwisata khususnya dalam usaha Akomodasi, Rumah Makan dan tersedianya outlet/ toko khusus yang memperjual belikan produk-produk khas Kabupaten Berau
2. Meningkatnya daya serap tenaga kerja di sektor Pariwisata seiring makin banyak investor luar yang menanamkan modalnya dalam usaha akomodasi perhotelan yang bertambah di tiap tahunnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

1. Tingginya jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Berau

2. Mudahnya proses perijinan usaha sektor pariwisata

Tabel 3.3.12

Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

KEGIATAN		ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
1	pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta pengawasan standarisasi	240,075,000	209,469,900	87.25

Permasalahan dan Solusi**Permasalahan :**

Masih kurangnya kesadaran beberapa pelaku usaha jasa pariwisata untuk mendaftarkan usahanya ke Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kab. Berau

Solusi :

Melaksanakan sosialisasi dan pembinaan terhadap usaha jasa pariwisata minimal 1 tahun sekali guna mempererat kerjasama antara Pemerintah dan pelaku jasa pariwisata.

Sasaran 7**Meningkatnya pelayanan administrasi**

Pencapaian sasaran 7 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.13

Analisis Pencapaian Sasaran 7

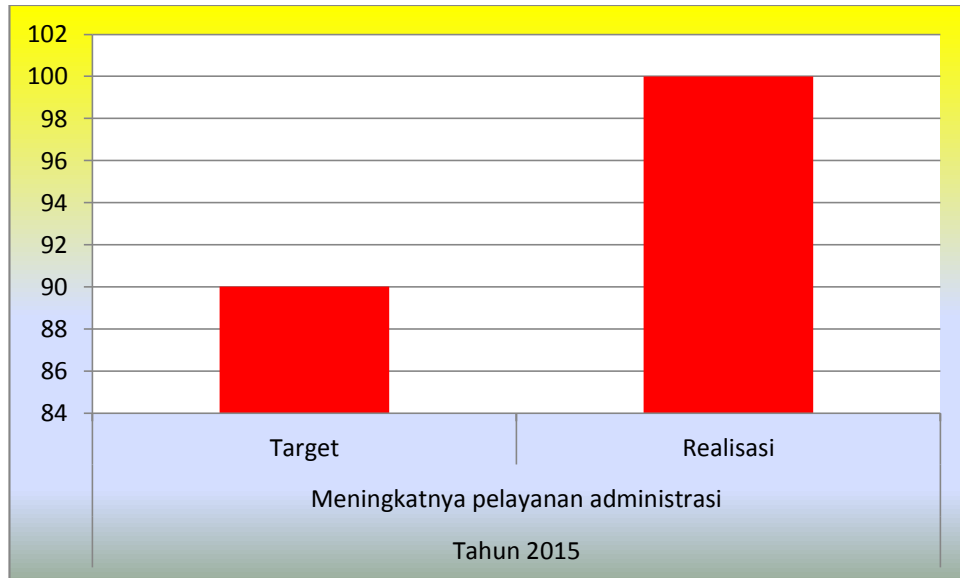
Meningkatnya pelayanan administrasi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2015		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah aparatur yang sesuai dengan beban pelayanan administrasi	%	90	90	100	90	100	111

Grafik 3.3.7

Sasaran 7

Meningkatnya pelayanan administrasi



Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut memperlihatkan kinerja sasaran melebihi target yang ada. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan aparatur dalam penyelenggaraan administrasi perkantoran. Sebagaimana tergambar pada realisasi keuangan dan fisik pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang bersifat rutin.

Tabel 3.3.14

Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

KEGIATAN		ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2,450,000	1,553,824	100
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	142,500,000	121,130,719	100
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	200,000,000	186,066,093	100

4	Penyediaan jasa administrasi keuangan	238,890,000	214,246,000	100
5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	20,000,000	19,955,940	100
6	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	35,000,000	34,560,000	100
7	Penyediaan Alat Tulis Kantor	30,000,000	29,937,000	100
8	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	23,000,000	22,811,250	100
9	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	15,000,000	8,423,200	100
10	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	10,000,000	8,460,000	100
11	Penyediaan Makanan dan Minuman	50,000,000	49,531,750	100
12	biaya perjalanan dinas ke luar daerah	350,000,000	346,515,090	100
13	biaya perjalanan dinas ke dalam daerah	100,000,000	80,927,200	100
14	Penyediaan jasa administrasi /teknis perkantoran	652,920,000	644,520,000	100

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

Masih minimnya pengetahuan aparatur dalam pengelolaan administrasi kegiatan dan penatausahaan keuangan

Solusi :

Sosialisasi tentang pengelolaan administrasi kegiatan dan penatausahaan keuangan

Sasaran 8

Meningkatnya kualitas SDM aparatur

Pencapaian sasaran 8 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

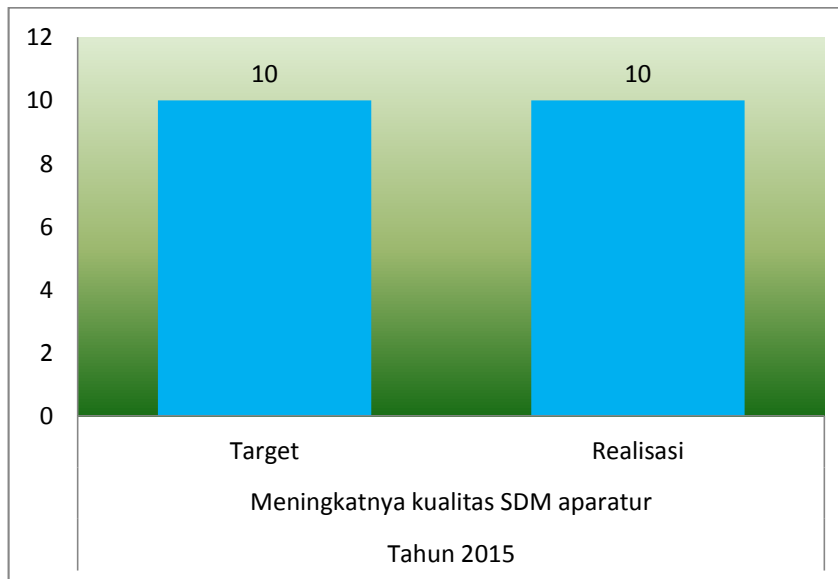
Tabel 3.3.15

Analisis Pencapaian Sasaran 8
Meningkatnya kualitas SDM aparatur

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2015		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah pegawai yang mengikuti diklat/ bimtek	orang	10	8	80	10	10	100

Grafik 3.3.8
Sasaran 8

Meningkatnya kualitas SDM aparatur



Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut diperoleh dari jumlah orang/ aparatur yang mengikuti diklat/ bimtek baik di dalam maupun diluar daerah berdasarkan kebutuhan di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Dimana, masing-masing orang yang telah mengikuti diklat/ bimtek akan memiliki kualitas SDM yang sesuai dengan bidangnya guna mempermudah dan menambah wawasan terkait Bimtek yang telah diperoleh. Selain itu, pelatihan motoris yang dilaksanakan diharapkan mampu meningkatkan SDM peserta mengingat wilayah Kabupaten Berau yang sangat terkenal dengan wisata bahari yang menggunakan transportasi air.

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Tersedianya aparatur yang terampil dan terlatih
2. Tingkat Prosentase kecepatan penyelesaian tugas

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

Bimtek/ diklat yang ada belum merata mengingat keterbatasan anggaran dan jenis bimtek/ diklat yang tersedia belum mengakomodir beberapa jenis Bimtek yang diperlukan.

Solusi :

Merekap daftar Bimtek/ diklat yang urgent untuk diikuti seperti bimtek pengadaan Barang dan Jasa

Tabel 3.3.16
Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

KEGIATAN		ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	50,000,000	30,685,500	100
2	Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	200,000,000	154,800,500	100

Sasaran 9

Meningkatnya sarana dan prasarana kantor

Pencapaian sasaran 9 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.3.17
Analisis Pencapaian Sasaran 9

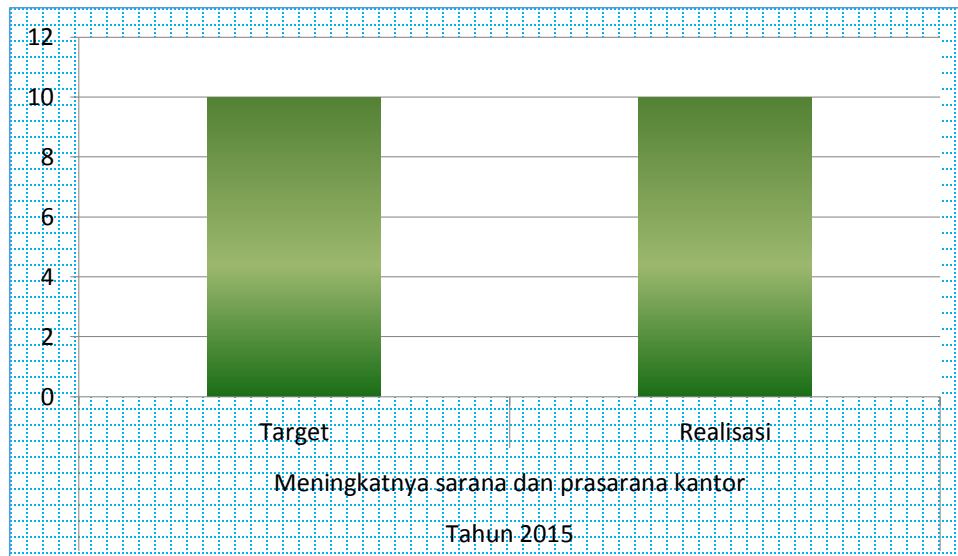
Meningkatnya sarana dan prasarana kantor

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2015		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah sarana & prasarana yang optimal dan memadai	jenis	5	5	100	5	5	100

Grafik 3.3.9

Sasaran 9

Meningkatnya sarana dan prasarana kantor



Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut diperoleh dari terpenuhinya sarana dan prasarana kantor baik berupa elektronik seperti komputer dan perangkatnya, meja dan kursi staf/ eselon, ataupun pemeliharaan bangunan/ gedung kantor. Hal ini tentunya sejalan dengan upaya peningkatan kinerja aparatur negara yang senantiasa saling bersinergi guna menghasilkan output kinerja yang tepat dan cepat berdasarkan kebutuhan SKPD.

Indikator sasaran pencapaian kinerja tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Jumlah sarana dan prasarana yang ditingkatkan umur ekonomisnya (berfungsi dengan baik)
2. Tersedianya sarana prasarana kantor yang memadai.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

Belum tersedianya gedung kantor yang representatif untuk mendukung kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Solusi :

Melaksanakan rehab ringan eksterior dan interior Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau.

Tabel 3.3.18

Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

KEGIATAN		ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
1	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	315,000,000	308,800,000	100
2	Pemeliharaan rutin/ Berkala Gedung Kantor	100,000,000	74,484,400	100

Untuk melihat perbandingan capaian tahun 2015 terhadap capaian tahun sebelumnya (tahun 2014) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3.19

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2014-2015

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TAHUN 2014			TAHUN 2015		
			TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%

1.	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	Kali	3	2	400	3	15	500
2.	Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	buah	9	6	66,67	10	10	100
3.	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	%	63,37	0	0	68.96	75.72	110
4.	Kunjungan wisata	orang	162,490	87,597	53,91	174.091	369,730	212

3.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Selama tahun 2015 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Berau dengan total nilai keseluruhan adalah sebesar Rp.15,658,651,000 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp.13,102,911,918 atau dengan serapan dana APBD mencapai 83,68%.

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran pada setiap Misi RPJMD Kabupaten Berau pada tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2015

Tabel 3.4.1
Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Berau
Tahun 2015

No.	Sasaran	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1.	Meningkatnya Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	881.840.000	382.875.250	43,42
2.	Bertambahnya sumber dan potensi obyek wisata	2.634.890.000	1.712.243.600	65,00

3.	Tersedianya informasi mengenai kepariwisataan Berau	5.142.990.000	4.692.372.222	91,24
4.	Bertambahnya koleksi benda cagar budaya	425.000.000	394.946.200	92,93
5.	Meningkatnya kegiatan seni dan budaya	3.799.096.000	3.373.596.280	88,80
6.	Bertambahnya usaha jasa sarana pariwisata	240.075.000	209.469.900	87,25
7.	Meningkatnya pelayanan administrasi	1.869.760.000	1.768.638.066	94,60
8.	Meningkatnya kualitas SDM aparatur	250.000.000	185.486.000	74,19
9.	Meningkatnya sarana dan prasarana kantor	415.000.000	383.284.400	92,36
JUMLAH		15,658,651,000	13,102,911,918	83,68

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian misi organisasi serta tingkat efisisensiyang telah dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau pada tahun 2015.Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian SasaranDinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau, dapat diketahui daricapaian kinerja sasaran dan anggaran yang digunakan pada tahun 2015sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.4.2
Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran Dinas Kebudayaan
dan Pariwisata Kabupaten Berau
Tahun 2015

NO.	KATEGORI	JUMLAH INDIKATOR	PERSENTASE	ANGGARAN	
				REALISASI (Rp)	%
A	Sasaran 1	1	123	382.875.250	43,42
	Melebihi Target	1			
	Tercapai				
B	Sasaran 2	1	100	1.712.243.600	65,00
	Melebihi Target				
	Tercapai	1			
C	Sasaran 3	1		4.692.372.222	91,24

	Melebihi Target				
	Tercapai	1	100		
	Tidak Tercapai				
D	Sasaran 4	1		394.946.200	92,93
	Melebihi Target	1	151		
	Tercapai				
	Tidak Tercapai				
E	Sasaran 5	1		3.373.596.280	88,80
	Melebihi Target				
	Tercapai	1	100		
	Tidak Tercapai				
F	Sasaran 6	1		209.469.900	87,25
	Melebihi Target				
	Tercapai	1	100		
	Tidak Tercapai				
G	Sasaran 7	1		1.768.638.066	94,60
	Melebihi Target	1	111		
	Tercapai				
	Tidak Tercapai				
H	Sasaran 8	1		185.486.000	74,19
	Melebihi Target				
	Tercapai		100		
	Tidak Tercapai				
I	Sasaran 9	1		383.284.400	92,36
	Melebihi Target				
	Tercapai	1	100		
	Tidak Tercapai				

Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efektif terhadap capaian kinerja misi organisasi.

3.5 PRESTASI DAN PENGHARGAAN

No.	Prestasi/ Penghargaan
1.	Juara I (Piala Bergilir) Lomba Kelompok Sadar Wisata Tk. Provinsi Kalimantan Timur Th. 2015
2.	Juara Stand Terbaik pada Event Balikpapan TTI Expo 2015

3.	Juara Kategori Duta Intelensia dan Duta Wisata berbakat pada event Pemilihan Duta Wisata Tk. Prov. Kalimantan Timur Th. 2015
4.	Penghargaan Panji Keberhasilan Pembangunan Bidang Kebudayaan Tk. Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015
5.	Penghargaan Panji Keberhasilan Pembangunan Bidang Pariwisata Tk. Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015

BAB 4

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2015 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (goodgovernance) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun2015. Pembuatan LKIP ini dilakukan melalui

kompulasi data dan informasi dari bidang-bidang yang secara langsung menangani program dan kegiatan serta target kinerja sasaran yang ingin dicapai selama tahun 2015. Dalam pelaksanaan tentunya masih terdapat kekurangan dan kendala yang dihadapi, namun demikian upaya menyikapi kekurangan dan kendala tersebut telah dilakukan semaksimal mungkin melalui optimalisasi sumber daya yang tersedia pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau serta kemitraan dengan potensi sumber daya eksternal selaku pemangku kepentingan bidang Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Berau.

LKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2015 menggambarkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam Tahun 2015 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau menetapkan sebanyak 9 (sembilan) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja berdasarkan Rencana Strategis Tahun 2011-2015. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 123,00% atau interpretasi melebihi target

Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi target tercapai

Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi target tercapai

Sasaran 4 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 151,00% atau interpretasi melebihi target

Sasaran 5 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi target tercapai

Sasaran 6 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi target tercapai

Sasaran 7 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 111,00% atau interpretasi melebihi target

Sasaran 8 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi target tercapai

Sasaran 9 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi target tercapai

Berdasarkan hal di atas, semua indikator kinerja capaian kinerja rata-rata tercapai yaitu 3 indikator yang melebihi target dan 6 indikator yang tercapai targetnya.

Dalam Tahun Anggaran 2015, untuk pencapaian kinerja 9 sasaran tersebut di atas, dianggarkan melalui Belanja Langsung Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Berau Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp. 15,658,651,000 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 13,102,911,918 atau 83,68%.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau disajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dilaksanakan selama Tahun 2015, dengan harapan laporan ini dapat digunakan sebagai kajian pimpinan maupun pemangku kepentingan

lainnya untuk menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan arah kebijakan yang akan dilaksanakan serta menjadimasukan perbaikan kinerja Dinas di tahun-tahun mendatang.

BAB 2

PERENCANAANKINERJA

2.5. Kestinambungan RENSTRA dalam tujuansasaran RPJMD Kabupaten Berau dengantugas dan fungsi SKPD

Pemerintah Kabupaten Berau telah menetapkan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2006-2026 serta dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2016-2021 yang menjadi acuan bagi seluruh OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Berau dalam penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai pedoman pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama lima tahun ke depan.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau 2016-2021 merupakan penjabaran sasaran, tujuan, strategi, kebijakan serta program kegiatan dan perkiraan kebutuhan pendanaan Dinas selama periode 5 tahun kedepan (2016-2021) yang telah mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Visi dan Misi serta agenda pembangunan Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pembangunan di Kabupaten Berau.

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau mengacu pada tujuandan sasaran RPJMD Kabupaten Berau. **Tabel 2.1**

Keterkaitan Misi dengan Tujuan Strategis

MISI	TUJUAN
1. Menggali, melestarikan, mengembangkan dan memanfaatkan kebudayaan daerah untuk	1. Mewujudkan pelestarian dan pengembangan aset serta potensi seni

memperkuat jati diri dan kepribadian masyarakat	budaya dan sejarah purbakala daerah yang memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan pariwisata daerah.
2. Melestarikan dan mengembangkan pariwisata yang berbasis pada budaya, alam, dan minat khusus yang berwawasan lingkungan, berkelanjutan dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat	2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat
MISI	TUJUAN
3. Meningkatkan profesionalisme pelayanan kebudayaan dan pariwisata melalui peningkatan kualitas kelembagaan, manajemen, dan sumber daya manusia	3. Mengembangkan kapabilitas lembaga kebudayaan dan kepariwisataan dalam mendukung pembangunan daerah 4. Meningkatkan peran dan sinergi kemitraan antar pelaku pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui pengembangan investasi, kerjasama usaha dan perluasan lapangan kerja
3. Mengembangkan pemasaran pariwisata yang sinergis, unggul dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kunjungan wisata.	5. Mewujudkan produk pariwisata daerah yang dikenal secara luas melalui media pemasaran secara efektif dan efisien

3.1. Rencana Strategis Hasil Reviu

Dalam rangka melakukan beberapa perubahan sebagaimana hasil reviu tim Inspektorat Kabupaten Berau terkait Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Target RENSTRA maka perlu dilakukan beberapa point revisi dalam rangka perbaikan yaitu:

4. Dilakukan reviu secara berkala terhadap Dokumen Renstra padan kegiatan Perencanaan kinerja
5. Melakukan penetapan IKU secara eksplisit (disajikan terpisah) dengan penetapan target kinerja yang dapat diukur
6. Melakukan evaluasi program terhadap pencapaian kinerja beserta hambatannya.

Kondisi Rencana Strategis

Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2016–2021 adalah :

”TERWUJUDNYA KABUPATEN BERAU SEBAGAI DESTINASI WISATA YANG TERKEMUKA DI DUNIA”

Visi di atas mengandung pengertian bahwa Kabupaten Berau sebagai Daerah Tujuan Wisata baik pada Tingkat Nasional maupun Internasional selama periode RPJMD 2016-2021, bertekad dan berupaya meningkatkan potensisebagai daerah Tujuan Wisata, sehingga Kabupaten Berau ke depan benar-benar menjadi Kabupatenyang berdaya saing tinggi sejajar dengan daerah lain di dalam dan luar negeri yang selama ini telah menunjukkankiprahnya di bidang Budaya dan Pariwisata.

Kabupaten Berau juga dikenal sebagai salah satu destinasi wisataunggulan Provinsi Kalimantan Timur, nasional, bahkan di tingkat internasional salah satu destinasi unggulannya masuk dalam ditetapkan sebagai kawasan warisan dunia (World Nature Heritage Area) pada tahun 2004 oleh UNESCO dan memiliki peringkat ke-63 pantai terbaik dunia.

Pada tingkat Kabupaten, pada 2 tahun terakhir ini Kabupaten Berau mendapatkan penghargaan dengan memperoleh predikat Terbaik I untuk Panji Keberhasilan Pembangunan dalam Bidang Pariwisata dan pada tahun 2015 menerima 2 panji Keberhasilan Pembangunan dalam 2 bidang sekaligus yaitu Bidang Kebudayaan dan Pariwisata. Pada Tahun 2016 kembali menerima penghargaan dengan predikat I terbaik untuk Panji Keberhasilan Pembangunan dalam Bidang Pariwisata.

Pada tingkat Nasional, pada Tahun 2016 Kabupaten Berau dengan Keindahan Wisata Bahari yaitu Pulau Derawan, gambarnya masuk dalam salah satu mata uang Rupiah terbaru yaitu uang Rp.20.000,- yang menampilkan Pl. Derawan sebagai latar yang berdampingan Tari Gong dari Suku Dayak. Hal ini ini tentunya merupakan suatu kebanggaan akan potensi wisata yang semakin diakui hingga tingkat Nasional. Selain itu, Kabupaten Berau juga mendapatkan penghargaan di bidang Pariwisata seperti Marine and Ecotourisme sebagai Juara II oleh Pemerintah Provinsi Bali, Indonesian Craft and Tourism EXPO sebagai Juara II di Daerah Istimewa Yogyakarta, Cipta Pesona Wisata (Cipta Award) sebagai Pemenang Terbaik dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Alam berwawasan Lingkungan Tingkat Nasional.

Adapun guna mewujudkan Visi di atas, maka dijabarkandalam beberapa Misi:

1. Menggali, melestarikan, dan mengembangkan kebudayaan daerah untuk memperkuat jati diri dan kepribadian masyarakat
2. Melestarikan dan mengembangkan pariwisata yang berbasis pada budaya, alam, dan minat khusus yang berwawasan lingkungan, berkelanjutan dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.
3. Meningkatkan profesionalisme pelayanan kebudayaan dan pariwisata melalui

peningkatan kualitas kelembagaan, manajemen, dan sumber daya manusia

4. Mengembangkan pemasaran pariwisata yang sinergis, unggul dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kunjungan wisata.

Tabel 2.2

Rencana Strategis Tahun 2016-2021

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR
1.	Mewujudkan pelestarian dan pengembangan aset serta potensi seni budaya dan sejarah purbakala daerah yang memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan pariwisata daerah	Terwujudnya pelestarian dan pengembangan aset serta potensi seni budaya dan sejarah purbakala daerah yang memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan pariwisata daerah	4. Meningkatnya Nilai Budaya daerah yang dikembangkan untuk mendukung Pariwisata 5. Meningkatnya seni dan cagar budaya yang dikelola secara terpadu 6. Meningkatnya pagelaran seni dan budaya
2.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat	Terciptanya peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat.	2. Meningkatnya jumlah objek wisata unggulan
3.	Mengembangkan kapabilitas lembaga kebudayaan dan kepariwisataan dalam mendukung pembangunan daerah	Terciptanya pengembangan kapabilitas lembaga kebudayaan dan kepariwisataan dalam rangka percepatan pembangunan daerah	3. Meningkatnya kualitas tata kelola Kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata 4. Meningkatnya jumlah kerjasama Pariwisata
4.	Meningkatkan peran dan sinergi kemitraan antar pelaku pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui pengembangan investasi, kerjasama usaha dan perluasan lapangan kerja.	Terciptanya peningkatan peran dan sinergi kemitraan antar pelaku pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui pengembangan investasi, kerjasama usaha dan perluasan lapangan kerja.	2. Meningkatnya jumlah kerjasama Pariwisata
5.	Mewujudkan produk pariwisata daerah yang dikenal secara luas melalui media pemasaran secara efektif dan efisien	Terkomunikasikannya produk pariwisata daerah melalui media pemasaran secara efektif dan efisien	2. Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara

3.2. Tabel Indikator Kinerja Utama

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1.	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Org	100.145
2.	Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan	Hari	3

3.3. Tabel Perjanjian Kinerja

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terwujudnya pelestarian dan pengembangan aset serta potensi seni budaya dan sejarah purbakala daerah yang memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan pariwisata daerah	Meningkatnya Nilai Budaya daerah yang dikembangkan untuk mendukung Pariwisata	3 Budaya daerah
2.	Terciptanya peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat.	Meningkatnya jumlah objek wisata unggulan	3 Objek wisata
3.	Terciptanya pengembangan kapabilitas lembaga kebudayaan dan kepariwisataan dalam rangka percepatan pembangunan daerah	Meningkatnya kualitas tata kelola Kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	100%
4.	Terciptanya peningkatan peran dan sinergi kemitraan antar pelaku pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian	Meningkatnya jumlah kerjasama Pariwisata	27 mitra

	daerah melalui pengembangan investasi, kerjasama usaha dan perluasan lapangan kerja.		
5.	Terkomunikasikannya produk pariwisata daerah melalui media pemasaran secara efektif dan efisien	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara	121.177 Orang

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Capaian indikator kinerja yang dilaksanakan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau merupakan ukuran atas hasil (kinerja) organisasi dari target yang telah ditetapkan untuk mewujudkan tujuan organisasi dalam periode tahun anggaran berjalan sebagai dasar pengukuran keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diamanatkan para pemangku kepentingan dalam urusan kebudayaan dan Pariwisata.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran

berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator- indikator outcomes atau minimal output dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Metode Pengukuran kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- c. semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka digunakan rumus:

$$\frac{\text{Persentase pencapaian Rencana}}{\text{rencana tingkat capaian Realisasi}} \times 100\%$$

- d. semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus:

$$\frac{\text{Persentase pencapaian Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{rencana tingkat capaian Rencana}} \times 100\%$$

Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

No.	Nilai Angka	Interpretasi
1.	n/a	Tidak Ada Target
2.	< 100%	Tidak Tercapai
3.	= 100%	Tercapai
4.	> 100%	Melebihi Target

Penetapan angka capaian kinerja terhadap hasil prosentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai lebih dari 100% termasuk pada melebihi target. Angka capaian kinerja terhadap hasil prosentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai kurang dari 100% termasuk pada tidak tercapainya target. Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

3.4. CAPAIAN KINERJA

Tabel 3.1.1
Capaian Kinerja Tahun 2016
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau
Berdasarkan Perjanjian Kinerja

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Terwujudnya pelestarian dan pengembangan aset serta potensi seni budaya dan sejarah purbakala daerah yang memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan pariwisata daerah	Meningkatnya Nilai Budaya daerah yang dikembangkan untuk mendukung Pariwisata	2 Budaya daerah	3 Budaya daerah	123

2.	Terciptanya peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat.	Meningkatnya jumlah objek wisata unggulan	3 Objek wisata	5 obyek	167
3.	Terciptanya pengembangan kapabilitas lembaga kebudayaan dan kepariwisataan dalam rangka percepatan pembangunan daerah	Meningkatnya kualitas tata kelola Kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	80%	95%	119
4.	Terciptanya peningkatan peran dan sinergi kemitraan antar pelaku pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui pengembangan investasi, kerjasama usaha dan perluasan lapangan kerja.	Meningkatnya jumlah kerjasama Pariwisata	25 Mitra	25 mitra	100
5.	Terkomunikasikannya produk pariwisata daerah melalui media pemasaran secara efektif dan efisien	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara	110.160 orang	130.023	118

Tabel 3.1.2

Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2016

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau

Berdasarkan Indikator Kinerja Utama

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1.	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Org	100.145	130.023	130
2.	Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan	Hari	3	3	100

Indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan melebihi target dengan capaian 130%. Keberhasilan pencapaian target kinerja ini meliputi : kunjungan wisatawan domestik sebanyak 127.450 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 2.573 orang. Jumlah total keseluruhan kunjungan wisatawan pada Tahun 2016 sebanyak 130.023 orang. Adapun capaian kunjungan wisatawan Tahun 2016, sebagai berikut:

Tabel 3.1.3
KUNJUNGAN PARIWISATA
KABUPATEN BERAU TAHUN 2016

NO	BULAN	WISATAWAN DOMESTIK	WISATAWAN MANCANEGARA
1	Januari	9891	244
2	Pebruari	8795	216
3	Maret	9741	199
4	April	9027	187
5	Mei	9541	246
6	Juni	8837	175
7	Juli	13610	215
8	Agustus	9799	274
9	September	10533	189
10	Oktober	9914	201
11	Nopember	10872	196
12	Desember	16890	231
	TOTAL	127450	2573

Ditinjau dari segi jumlah kunjungan wisatawan per bulan, dapat dilihat kenaikan jumlah kunjungan wisatawan yang signifikan pada Semester II Th. 2016. Hal ini dipengaruhi karena kegiatan/ event Kebudayaan dan Pariwisata baik tingkat Kabupaten maupun Nasional mayoritas dilaksanakan pada Semester II yang memiliki daya jual dan pendongkrak yang mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan seperti Kegiatan Hari Jadi Kabupaten Berau, Festival Berau On Tourism, dan festival Adat yang tersebar di beberapa Kecamatan di kabupaten Berau. Namun, selain Kegiatan/ event Tahunan Kabupaten Berau, destinasi wisata yang telah dikenal baik nasional maupun internasional seperti Keindahan Alam Bawah Laut Kepulauan Derawan dan Maratua, Pl. Kakaban juga memiliki andil yang sangat penting dalam menarik banyak minat wisatawan mancanegara untuk melakukan kunjungan ke Kabupaten Berau. Selain

itu, peran serta Pemerintah Kabupaten Berau dengan seluruh stake holder dan seluruh masyarakat yang saling mendukung dalam meningkatkan fasilitas di masing-masing destinasi wisata serta mempromosikan baik secara langsung melalui media resmi maupun secara tidak langsung melalui media sosial mampu memperkenalkan Kabupaten Berau dengan segala keindahan yang ada didalamnya.

Indikator Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan sesuai target dengan capaian 100%. Berdasarkan dari hasil data usaha pariwisata meliputi: hotel, penginapan dan home stay yang masuk di Bidang Pengembangan Pariwisata Th. 2016, rata-rata Lama tinggal wisatawan baik dari nusantara maupun mancanegara yaitu selama 3 hari 2 malam. Maksud lama tinggal disini adalah seseorang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain, dan berdiam di tempat itu lebih dari 24 jam dengan tujuan-tujuan sebagai berikut:

- c. Untuk menggunakan waktu senggang, baik dipergunakan untuk rekreasi (berlibur), keperluan kesehatan, pelajaran dan pengetahuan, serta untuk menjalankan ibadah maupun olah raga;
- d. Untuk keperluan usaha atau bisnis, kunjungan keluarga, menjalankan tugas-tugas, serta menghadiri konferensi.

3.5. PENGUKURAN KINERJA

Sebagaimana yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2016 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah menetapkan 5 sasaran Urusan dengan 5 indikator kinerja, rincian sebagai berikut :

	Sasaran 5	Terdiri dari 5 indikator
Urusan	Sasaran 1	Terdiri dari 1 indikator
	Sasaran 2	Terdiri dari 1 indikator
	Sasaran 4	Terdiri dari 1 indikator
	Sasaran 5	Terdiri dari 1 indikator
Non Urusan	Sasaran 3	Terdiri dari 1 indikator

Bahwa berdasarkan tabel tersebut di atas, untuk pengukuran akuntabilitas kinerja dilaksanakan pada level sasaran dan indikator yang terkait langsung dengan urusan (sasaran 1-5)

Hasil pengukuran kinerja sasaran di atas dapat dikemukakan Pencapaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau tahun 2016 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.2.1
Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Berau Tahun 2015

No.	Sasaran Strategis	Rta-Rata Capaian	Capaian
1.	Tidak Ada Target	n/a	-
2.	Tidak Tercapai	< 100%	-
3.	Tercapai	= 100%	1
4.	Melebihi Target	> 100%	4
Jumlah			5

Adapun pencapaian kinerja sasaran strategis pada tiap misi dirincikan dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 3.2.2
Capaian Kinerja Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Berau Tahun 2015

No.	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-Rata	n/a	< 100	= 100	>100
-----	---------	------------------	-----------	-----	-------	-------	------

			Capaian	Tidak Ada Target	Tidak Tercapai	Tercapai	Melebihi Target
1.	Terwujudnya pelestarian dan pengembangan aset serta potensi seni budaya dan sejarah purbakala daerah yang memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan pariwisata daerah	1	123				V
2.	Terciptanya peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat.	1	167				V
3.	Terciptanya pengembangan kapabilitas lembaga kebudayaan dan kepariwisataan dalam rangka percepatan pembangunan daerah	1	119				V
4.	Terciptanya peningkatan peran dan sinergi kemitraan antar pelaku pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui pengembangan investasi, kerjasama usaha dan perluasan lapangan kerja.	1	100			V	
5.	Terkomunikasikannya produk pariwisata daerah melalui media pemasaran secara efektif dan efisien	1	118				V

3.6. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Tahapan akuntabilitas kinerja berikutnya yaitu evaluasi kinerja. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui capaian realisasi, kemajuan dan kendala-kendala yang dijumpai didalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian misi agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program / kegiatan di masa yang akan datang.

Adapun evaluasi yang terhadap keberhasilan/kegagalan pencapaian pada masing-masing sasaran dapat kami kemukakan sebagai berikut :

Sasaran 1

Terwujudnya pelestarian dan pengembangan aset serta potensi seni budaya dan sejarah purbakala daerah yang memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan pariwisata daerah

Pencapaian target kinerja sasaran ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

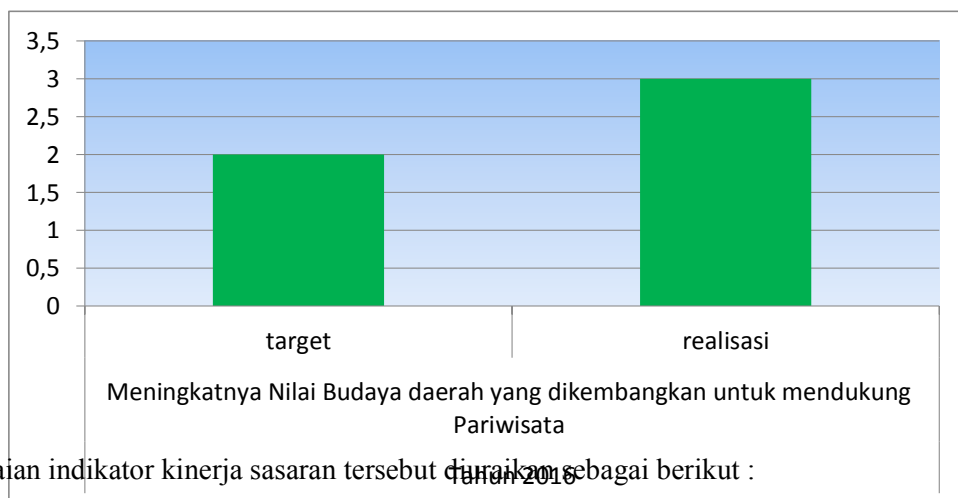
Tabel 3.3.1

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 1

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2018
			Target	Realisasi	%	Target
1.	Meningkatnya Nilai Budaya daerah yang dikembangkan untuk mendukung Pariwisata	Nilai Budaya Daerah	2	3	123	3

Grafik 3.3.1

Sasaran 1



Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan sarana dan prasarana obyek wisata unggulan di Kabupaten Berau seperti pengadaan bangunan pintu gerbang di biatan yang nantinya akan memudahkan baru pengunjung yang berasal dari luar kota untuk menemukan obyek wisata yang dimaksud, rehab/ renovasi berat trail kayu (pl. kakaban) sebagai asset yang memudahkan perjalanan para pengunjung/ wisatawan dengan

memperhatikan aspek keselamatan, kenyamanan selama menuju danau Pl. Kakaban, pengadaan bangunan ruang ganti dan toilet di labuan cermin sebagai fasilitas utama guna meningkatkan pelayanan dan kenyamanan para pengunjung selama di Labuan Cermin. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas kenyamanan di dalam Speed Boat wisata, maka fasilitas yang ada terus dipenuhi seperti penyediaan Televisi, sound System, genset speed boat wisata.

Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran tersebut diperoleh dari koordinasi dan kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Berau dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang saling bersinergi dalam pelaksanaan Rakornis Pariwisata se Kalimantan Timur guna merumuskan kebijakan yang dapat meningkatkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang dijadikan pedoman di tahun berjalan. Disamping itu, keberhasilan ini dipengaruhi oleh kesiapan dan ketanggapan SKPD dalam menjangkau aspirasi pada Musrenbang terkait Kebudayaan dan Pariwisata yang dituangkan dalam program kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang sesuai dengan kebutuhan yang ada di kabupaten, dimana hasilnya akan disusun dalam bentuk dokumen perencanaan dan laporan capaian kinerja SKPD.

Tabel 3.3.2

Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

	KEGIATAN	ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
1	Sosialisasi Kinerja Program SKPD	25,000,000	25,000,000	100
2	Penyusunan Dokumen perencanaan dan Laporan Cappaian Kinerja SKPD	75,000,000	36,797,200	100

3	Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Kemitraan Pariwisata	200,000,000	92,232,850	100
4	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	414,200,000	72,752,100	80
5	Konsolidasi Lingkup Kebudayaan dan Pariwisata	167,640,000	156,093,100	100

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

Belum optimalnya pelaporan progres realisasi fisik kegiatan karena menggunakan aplikasi on-line yang beberapa diantaranya masih dalam tahap percobaan.

Solusi :

3. Meningkatkan intensitas review laporan fisik kegiatan per-triwulan.
4. Melakukan koordinasi lintas program dan lintas sector terkait paket lelang strategis.

Sasaran 2

Bertambahnya sumber dan potensi obyek wisata

Pencapaian sasaran 2 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.3

Analisis Pencapaian Sasaran 2

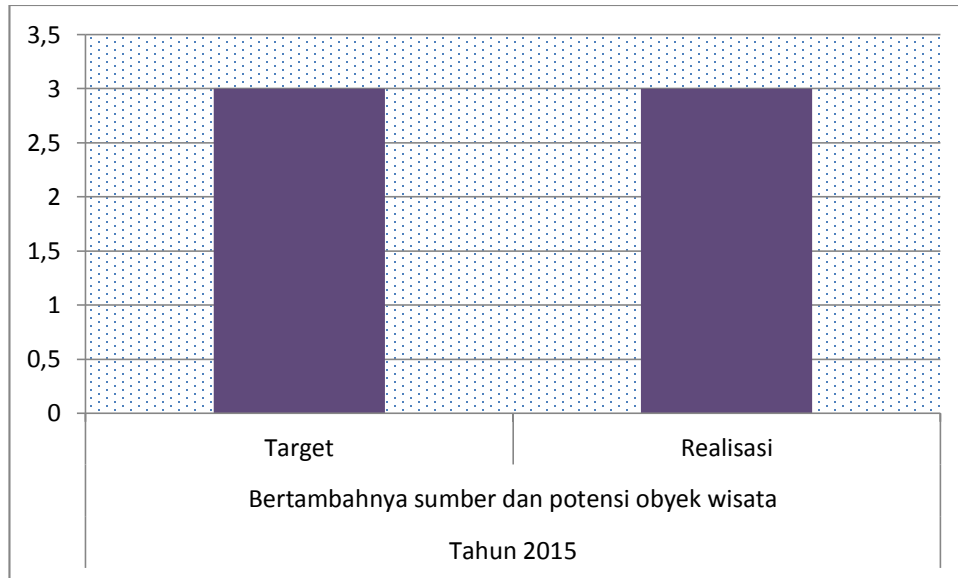
Bertambahnya sumber dan potensi obyek wisata

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2015		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah sumber dan obyek wisata baru	obyek	3	2	66,67	3	3	100

Grafik 3.3.2

Sasaran 2

Bertambahnya sumber dan potensi obyek wisata



Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut diuraikan sebagai berikut :

2. Meningkatnya sarana dan prasarana obyek wisata unggulan di Kabupaten Berau seperti pengadaan bangunan pintu gerbang di biatan yang nantinya akan memudahkan baru pengunjung yang berasal dari luar kota untuk menemukan obyek wisata yang dimaksud, rehab/ renovasi berat trail kayu (pl. kakaban) sebagai asset yang memudahkan perjalanan para pengunjung/ wisatawan dengan memperhatikan aspek keselamatan, kenyamanan selama menuju danau Pl. Kakaban, pengadaan bangunan ruang ganti dan toilet di labuan cermin sebagai fasilitas utama guna meningkatkan pelayanan dan kenyamanan para pengunjung selama di Labuan Cermin. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas kenyamanan di dalam Speed Boat wisata, maka fasilitas yang ada terus dipenuhi seperti penyediaan Televisi, sound System, genset speed boat wisata.
3. Untuk belanja pengkajian Lingkungan di wilayah Pl. Kakaban Kec. Marataua dan Merabu Kec. Kelay tidak dilaksanakan karena adanya pengakuan masyarakat terhadap lahan yang belum terselaikan dan kewenangan Amdal ada pada BLH.
4. Disamping itu Kabupaten Berau melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terus berupaya menggali sumber dan potensi obyek wisata baru yang memiliki potensi untuk menjadi destinasi wisata dunia seperti Obyek Wisata Pantai Talisayan, Obyek Wisata Alam dan Petualangan Sungai Nyadeng dan Goa Prasejarah di Merabu Kecamatan Kelay, Gua Permata Rimaung di Talisayan, Air Terjun dan sumber air panas di Tabalar

Tabel 3.3.4

Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

	KEGIATAN	ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	P (%)
1	Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	2,055,100,000	1,237,478,000	65.74
2	Pengembangan Daerah Tujuan Wisata	579,790,000	474,765,600	100

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

- Status kepemilikan lahan masih belum jelas dan belum ada keterangan resmi tentang Lahan pemerintah atau masyarakat
- Obyek wisata baru masih sulit untuk ditempuh karena keterbatasan alat transportasi yang dapat melaluinya. Mengingat daerahnya masih didominasi dengan hutan.

Solusi :

- Perlu ditinjau kembali dan diselesaikan dengan segera tentang kepemilikan lahan yang berpotensi menjadi obyek wisata di Kabupaten Berau, sehingga di masa akan datang tidak terjadi sengketa lahan
- Perlu dialokasikan anggaran khusus untuk membuat aset jalan yang aman, nyaman dan mudah di lewati oleh para wisatawan pada setiap daerah yang memiliki obyek wisata baru.

Sasaran 3

Tersedianya informasi mengenai kepariwisataan Berau

Pencapaian sasaran 3 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.5

Analisis Pencapaian Sasaran 3

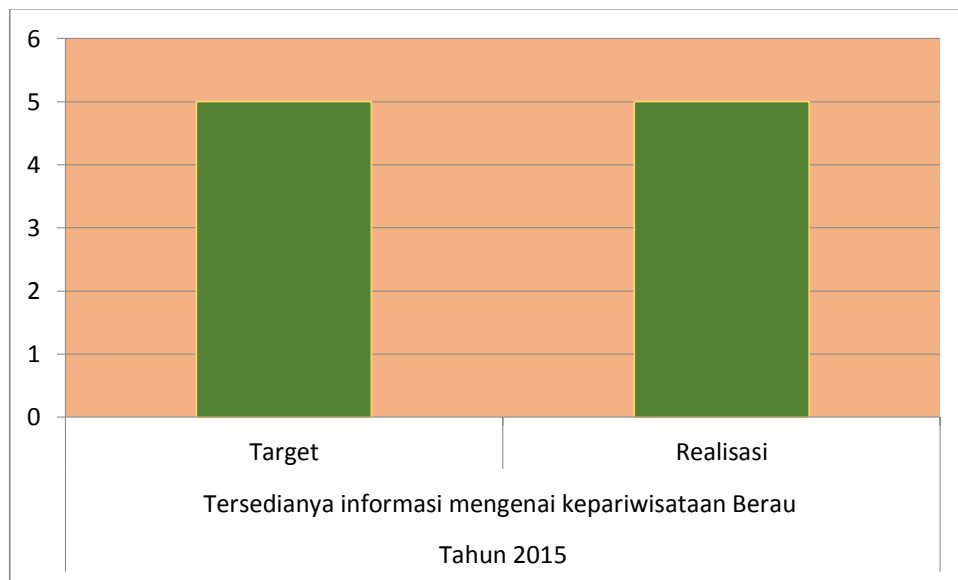
Tersedianya informasi mengenai kepariwisataan Berau

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2015		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah sumber dan media informasi pemasaran pariwisata Kab. Berau	Media promosi	5	5	100	5	5	100

Grafik 3.3.3

Sasaran 3

Tersedianya informasi mengenai kepariwisataan Berau



Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran tersebut diuraikan sebagai berikut:

4. Tersedianya Informasi Potensi Pariwisata Unggulan Kabupaten Berau dalam media cetak berupa leaflet, guide book, rolling banner, peta wisata, promosi pariwisata di media majalah Nasional "My Trip",

5. Tersedianya TV spot yang terdapat pada Bandara Makassar dan TV spot Bandara Hang Nadim Batam
6. Berperan serta secara aktif dalam berbagai event pameran promosi pariwisata di Luar Kabupaten Berau seperti :
 - Pameran Gebyar Wisata Nusantara di Jakarta tanggal 14-17 Mei 2015
 - Lampung TTI Expo di Lampung tanggal 06-09 Mei 2015
 - PDN Expo di Makassar tanggal 22-25 Oktober 2015
 - Majapahit Travel Fair di Surabaya tanggal 07-11 Mei 2016
 - Festival Borneo di Samarinda tanggal 01-06 September 2015
 - Balikpapan TTI Expo di Balikpapan tanggal 28-31 Mei 2015
 - Festival Maratua Jazz & Dive Fiesta di Kec. Maratua tanggal 11-12 September 2015
 - Yacht Rally desa Wisata Bena Baru di Kec. Sambaliung Agustus 2015
7. Penyediaan Tenaga Pramuwisata Terlatih yang ditempatkan di Ruang Kedatangan Bandara Udara Kalimantan untuk memberikan informasi tentang obyek wisata unggulan Kabupaten Berau kepada para Wisatawan yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Selain itu, di tiap Kecamatan yang memiliki potensi obyek wisata unggulan dibentuk sebuah kelompok yaitu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang terdapat di Kecamatan Biduk-Biduk, Kecamatan Pl. Derawan dan Kecamatan Maratua. Dimana Pokdarwis Biduk-Biduk pada Tahun 2015 menjadi wakil dari tingkat Kabupaten Berau bahkan tingkat Propinsi pada Lomba Pokdarwis tingkat Nasional.
8. Tersedianya media promosi wisata dalam bentuk film dokumenter yang merupakan obyek wisata yang masuk dalam database pariwisata sebagai wisata unggulan kabupaten Berau

Tabel 3.3.6
Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

	KEGIATAN	ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
1	Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pemasaran pariwisata	675,750,000	558,911,222	100
2	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di dalam dan di luar negeri	3,917,240,000	3,669,655,500	100
3	Pengembangan dan Penguatan Informasi dan Database	100,000,000	84,938,500	100
4	Fasilitasi Kemitraan Daerah Bidang Pariwisata	450,000,000	378,867,000	100

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

4. Kegiatan Pameran yang dilaksanakan di Dalam Negeri tidak sepenuhnya dapat diikuti karena terkait dengan keterbatasan anggaran.
5. Kesiapan desa wisata dan objek-objek wisata yang telah dikenal oleh turis domestik dan turis mancanegara masih belum optimal
6. Keterbatasan kemampuan Berbahasa Indonesia ataupun Bahasa asing masih rendah dikalangan masyarakat sehingga mempersulit komunikasi dalam mempromosikan destinasi lain di wilayahnya

Solusi :

4. Kegiatan Promosi Wisata baik yang ada Kabupaten Berau maupun diluar kabupaten disinkronisasikan dalam daftar Promosi Wisata sehingga dapat menjadi acuan dalam penganggaran Kegiatan ditahun akan datang
5. Kesiapan masyarakat di daerah obyek wisata harus dibekali dan dibimbing dalam usaha memberikan pelayanan terbaik saat mempromosikan destinasi wisata setempat sebagai perpanjangan tangan promosi tingkat desa/ kampung.

6. Dilaksanakan bimbingan/ Pelatihan Bahasa Asing Khususnya Bahasa Inggris sebagai bahasa global internasional bagi beberapa perwakilan masyarakat yang nantinya disiapkan untuk kembali melatih komunikasi masyarakat setempat.

Sasaran 4

Bertambahnya koleksi benda cagar budaya

Pencapaian sasaran 4 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.7

Analisis Pencapaian Sasaran 4

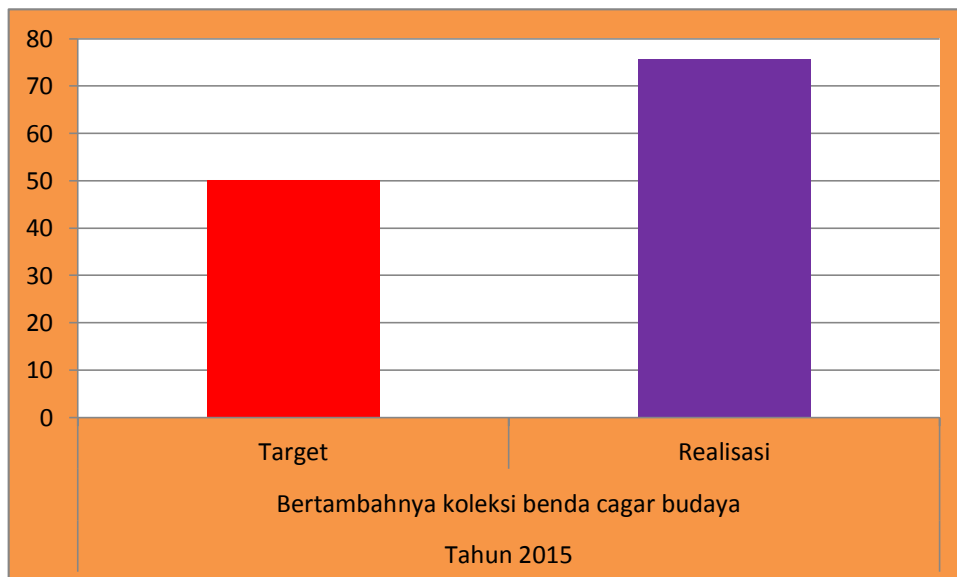
Bertambahnya koleksi benda cagar budaya

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2015		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah koleksi benda cagar budaya	%	50	60	100	50	75.72	151

Grafik 3.3.4

Sasaran 4

Bertambahnya koleksi benda cagar budaya



Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut diperoleh dari besarnya prosentase Benda Cagar Budaya yang ada di Kabupaten Berau sebagai warisan sejarah masa lampau yang dapat dilestarikan, oleh karena Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau terus melakukan upaya untuk mengumpulkan Benda Cagar Budaya sebagai koleksi Museum Batiwakkal dan Museum Keraton Sambaliung. Disamping terdapat 503 benda cagar budaya peringkat Kabupaten dengan bertambahnya satu Museum pada Tahun 2015 yaitu Museum Siraja yang terletak di Kecamatan Teluk Bayur, maka benda cagar budaya yang ada semakin bertambah seperti guci, batu permata, peralatan dapur bersejarah. Sehingga mendongkrak pencapaian indikator kinerja koleksi benda cagar budaya.

Tabel 3.3.8

Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

	KEGIATAN	ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
1	Pendukungn Pengelolaan Museum dan Taman Budaya di Daerah	281,500,000	264,498,200	100
2	Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	143,500,000	130,448,000	100

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

3. Minimnya kesadaran masyarakat untuk menyerahkan Benda Cagar Budaya peninggalan Kesultanan Gunung Tabur dan Sambaliung yang menjadi warisan dari Keturunan Raja-Raja sebelumnya.
4. Benda cagar budaya Museum Siraja yang terletak di Kecamatan Teluk Bayur merupakan milik pribadi masyarakat

Solusi :

3. Sosialisasi terhadap masyarakat tentang Benda Cagar Budaya yang akan dipelihara sebagai asset budaya Kabupaten Berau.

4. Perlu upaya-upaya intensifikasi sosialisasi dan pendekatan kepada para pemilik benda cagar budaya agar bersedia menyerahkan milik pribadinya agar dapat menjadi benda cagar budaya asset daerah.

Sasaran 5

Meningkatnya kegiatan seni dan budaya

Pencapaian sasaran 5 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.9

Analisis Pencapaian Sasaran 5

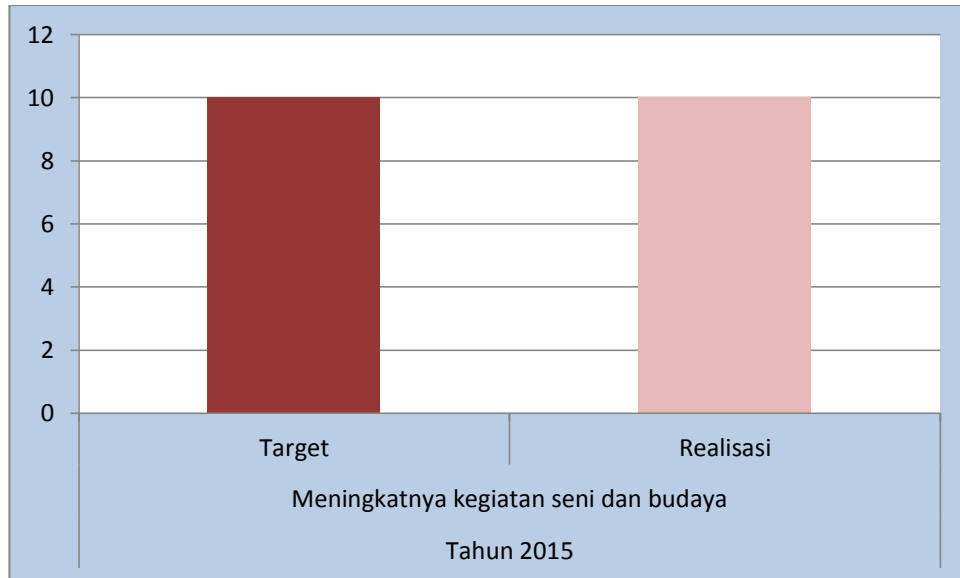
Meningkatnya kegiatan seni dan budaya

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2015		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah keg/ event seni & budaya di dalam dan luar daerah	event	10	9	90	10	10	100

Grafik 3.3.5

Sasaran 5

Meningkatnya kegiatan seni dan budaya



Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut diperoleh dari Pengembangan keragaman seni budaya di Kabupaten Berau seperti mamanda, hadra, gambus, sastra karang-karang, badiwa, tari-tarian, lomba lagu daerah, pawai budaya. Selain pelestarian Nilai-nilai adat yang dijadikan event seni dan budaya seperti pesta adat bakudung batiung, meja panjang, buang naas, pesta panen, pesta adat manguati Banua yang nantinya diharap menjadi agenda rutin Kegiatan Seni dan Budaya Kabupaten Berau. Adapun tari daerah berau menjadi agenda rutin yang dipertunjukkan dalam penyambutan tamu-tamu daerah sebagai salah satu usaha meningkatkan kuantitas penampilan seni bagi tamu daerah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sasaran :

4. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam melestarikan budaya lokal
5. Meningkatnya kualitas seni budaya lokal
6. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan seni dan budaya.

Tabel 3.3.10

Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

KEGIATAN	ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)

1	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan nilai budaya	99,950,000	75,964,300	100
2	Pemberian dukungan, penghargaan dan kerjasama di Bidang Budaya	100,000,000	83,886,480	100
3	Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata	2,236,340,000	2,138,119,100	100
4	Fasilitasi Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya	316,720,000	227,537,000	85
5	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	653,450,000	530,379,000	100
6	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	392,636,000	317,710,400	100

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

Kegiatan kesenian dan kebudayaan belum dilaksanakan secara rutin dan masih terkesan monoton dan sulit berkembang, masyarakat kurang mampu memanfaatkan peluang usaha sebagai sarana untuk meningkatkan perekonomian

Solusi :

Melakukan pembinaan agar masyarakat mampu memahami fungsi dan arti kegiatan upacara adat dan tradisi budaya serta dapat mememanfaatkannya untuk peningkatan taraf hidup.

Sasaran 6

Bertambahnya usaha jasa sarana pariwisata

Pencapaian sasaran 6 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.11

Analisis Pencapaian Sasaran 6

Bertambahnya usaha jasa sarana pariwisata

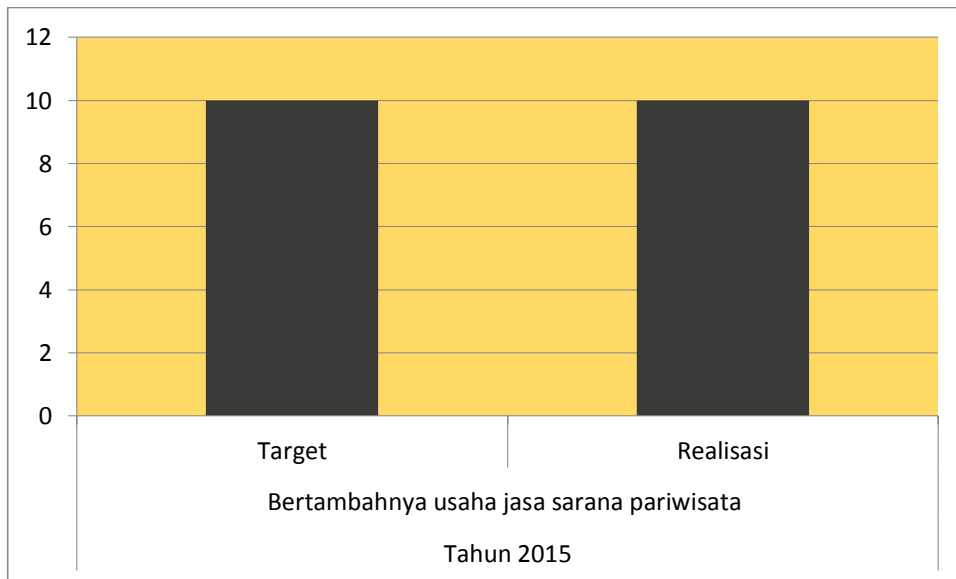
No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014	Tahun 2015
----	-------------------	--------	------------	------------

			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah usaha jasa sarana pariwisata	usaha	10	8	80	10	10	100

Grafik 3.3.6

Sasaran 6

Bertambahnya usaha jasa sarana pariwisata



Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

3. Meningkatnya usaha jasa pariwisata di Kabupaten Berau di Sektor Pariwisata khususnya dalam usaha Akomodasi, Rumah Makan dan tersedianya outlet/ toko khusus yang memperjual belikan produk-produk khas Kabupaten Berau
4. Meningkatnya daya serap tenaga kerja di sektor Pariwisata seiring makin banyak investor luar yang menanamkan modalnya dalam usaha akomodasi perhotelan yang bertambah di tiap tahunnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

3. Tingginya jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Berau
4. Mudahnya proses perijinan usaha sektor pariwisata

Tabel 3.3.12
Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

	KEGIATAN	ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
1	pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta pengawasan standarisasi	240,075,000	209,469,900	87.25

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

Masih kurangnya kesadaran beberapa pelaku usaha jasa pariwisata untuk mendaftarkan usahanya ke Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kab. Berau

Solusi :

Melaksanakan sosialisasi dan pembinaan terhadap usaha jasa pariwisata minimal 1 tahun sekali guna mempererat kerjasama antara Pemerintah dan pelaku jasa pariwisata.

Sasaran 7

Meningkatnya pelayanan administrasi

Pencapaian sasaran 7 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.13
Analisis Pencapaian Sasaran 7
Meningkatnya pelayanan administrasi

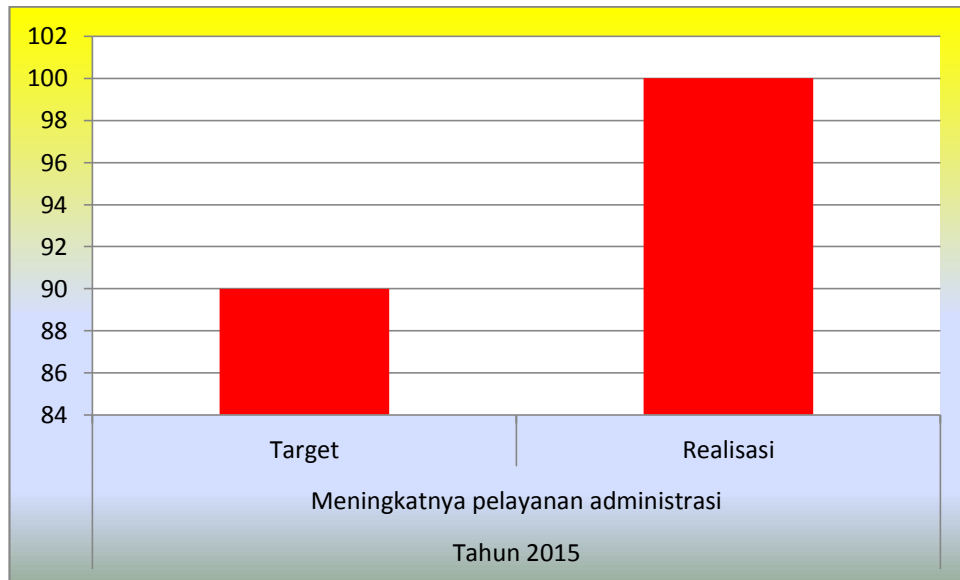
No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2015		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah aparatur yang	%	90	90	100	90	100	111

sesuai dengan beban pelayanan administrasi							
--	--	--	--	--	--	--	--

Grafik 3.3.7

Sasaran 7

Meningkatnya pelayanan administrasi



Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut memperlihatkan kinerja sasaran melebihi target yang ada. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan aparatur dalam penyelenggaraan administrasi perkantoran. Sebagaimana tergambar pada realisasi keuangan dan fisik pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang bersifat rutin.

Tabel 3.3.14

Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

KEGIATAN		ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2,450,000	1,553,824	100

2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	142,500,000	121,130,719	100
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	200,000,000	186,066,093	100
4	Penyediaan jasa administrasi keuangan	238,890,000	214,246,000	100
5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	20,000,000	19,955,940	100
6	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	35,000,000	34,560,000	100
7	Penyediaan Alat Tulis Kantor	30,000,000	29,937,000	100
8	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	23,000,000	22,811,250	100
9	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	15,000,000	8,423,200	100
10	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	10,000,000	8,460,000	100
11	Penyediaan Makanan dan Minuman	50,000,000	49,531,750	100
12	biaya perjalanan dinas ke luar daerah	350,000,000	346,515,090	100
13	biaya perjalanan dinas ke dalam daerah	100,000,000	80,927,200	100
14	Penyediaan jasa administrasi /teknis perkantoran	652,920,000	644,520,000	100

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

Masih minimnya pengetahuan aparatur dalam pengelolaan administrasi kegiatan dan penatausahaan keuangan

Solusi :

Sosialisasi tentang pengelolaan administrasi kegiatan dan penatausahaan keuangan

Sasaran 8

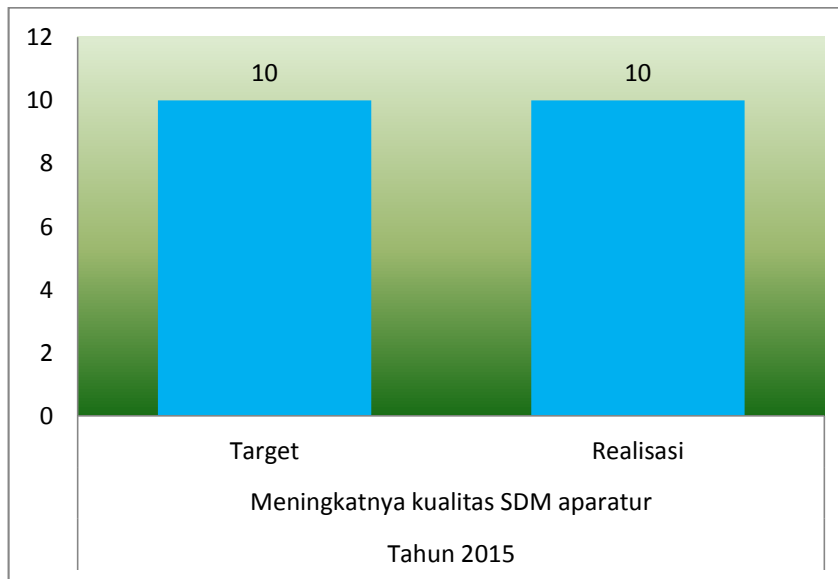
Meningkatnya kualitas SDM aparatur

Pencapaian sasaran 8 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.15
Analisis Pencapaian Sasaran 8
Meningkatnya kualitas SDM aparatur

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2015		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah pegawai yang mengikuti diklat/ bimtek	orang	10	8	80	10	10	100

Grafik 3.3.8
Sasaran 8
Meningkatnya kualitas SDM aparatur



Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut diperoleh dari jumlah orang/ aparatur yang mengikuti diklat/ bimtek baik di dalam maupun diluar daerah berdasarkan kebutuhan di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Dimana, masing-masing orang yang telah mengikuti diklat/ bimtek akan memiliki kualitas SDM yang sesuai dengan bidangnya guna mempermudah dan menambah wawasan

terkait Bimtek yang telah diperoleh. Selain itu, pelatihan motoris yang dilaksanakan diharapkan mampu meningkatkan SDM peserta mengingat wilayah Kabupaten Berau yang sangat terkenal dengan wisata bahari yang menggunakan transportasi air.

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut diuraikan sebagai berikut:

3. Tersedianya aparatur yang terampil dan terlatih
4. Tingkat Prosentase kecepatan penyelesaian tugas

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

Bimtek/ diklat yang ada belum merata mengingat keterbatasan anggaran dan jenis bimtek/ diklat yang tersedia belum mengakomodir beberapa jenis Bimtek yang diperlukan.

Solusi :

Merekap daftar Bimtek/ diklat yang urgent untuk diikuti seperti bimtek pengadaan Barang dan Jasa

Tabel 3.3.16
Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

KEGIATAN		ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	50,000,000	30,685,500	100
2	Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	200,000,000	154,800,500	100

Sasaran 9

Meningkatnya sarana dan prasarana kantor

Pencapaian sasaran 9 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.3.17

Analisis Pencapaian Sasaran 9

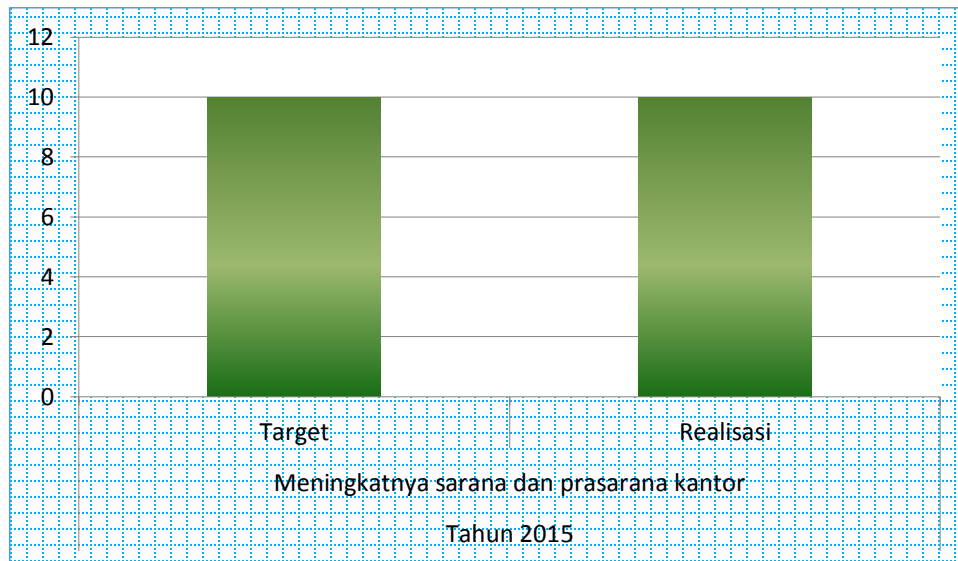
Meningkatnya sarana dan prasarana kantor

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2015		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah sarana & prasarana yang optimal dan memadai	jenis	5	5	100	5	5	100

Grafik 3.3.9

Sasaran 9

Meningkatnya sarana dan prasarana kantor



Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut diperoleh dari terpenuhinya sarana dan prasarana kantor baik berupa elektronik seperti komputer dan perangkatnya, meja dan kursi staf/ eselon, ataupun pemeliharaan bangunan/ gedung kantor. Hal ini tentunya sejalan dengan upaya peningkatan kinerja aparatur negara yang senantiasa saling bersinergi guna menghasilkan output kinerja yang tepat dan cepat berdasarkan kebutuhan SKPD.

Indikator sasaran pencapaian kinerja tersebut diuraikan sebagai berikut:

3. Jumlah sarana dan prasarana yang ditingkatkan umur ekonomisnya (berfungsi dengan baik)
4. Tersedianya sarana prasarana kantor yang memadai.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

Belum tersedianya gedung kantor yang representatif untuk mendukung kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Solusi :

Melaksanakan rehab ringan eksterior dan interior Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau.

Tabel 3.3.18

Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

	KEGIATAN	ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
1	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	315,000,000	308,800,000	100
2	Pemeliharaan rutin/ Berkala Gedung Kantor	100,000,000	74,484,400	100

Untuk melihat perbandingan capaian tahun 2015 terhadap capaian tahun sebelumnya (tahun 2014) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3.19
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2014-2015

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TAHUN 2014			TAHUN 2015		
			TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
1.	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	Kali	3	2	400	3	15	500
2.	Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	buah	9	6	66,67	10	10	100
3.	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	%	63,37	0	0	68.96	75.72	110
4.	Kunjungan wisata	orang	162,490	87,597	53,91	174.091	369,730	212

6.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Selama tahun 2015 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Berau dengan total nilai keseluruhan adalah sebesar Rp.15,658,651,000 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp.13,102,911,918 atau dengan serapan dana APBD mencapai 83,68%.

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran pada setiap Misi RPJMD Kabupaten Berau pada tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2015

Tabel 3.4.1
Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Berau
Tahun 2015

No.	Sasaran	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1.	Meningkatnya Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	881.840.000	382.875.250	43,42
2.	Bertambahnya sumber dan potensi obyek wisata	2.634.890.000	1.712.243.600	65,00
3.	Tersedianya informasi mengenai kepariwisataan Berau	5.142.990.000	4.692.372.222	91,24
4.	Bertambahnya koleksi benda cagar budaya	425.000.000	394.946.200	92,93
5.	Meningkatnya kegiatan seni dan budaya	3.799.096.000	3.373.596.280	88,80
6.	Bertambahnya usaha jasa sarana pariwisata	240.075.000	209.469.900	87,25
7.	Meningkatnya pelayanan administrasi	1.869.760.000	1.768.638.066	94,60
8.	Meningkatnya kualitas SDM aparatur	250.000.000	185.486.000	74,19
9.	Meningkatnya sarana dan prasarana kantor	415.000.000	383.284.400	92,36
JUMLAH		15,658,651,000	13,102,911,918	83,68

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian misi organisasi serta tingkat efisisensiyang telah dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau pada tahun 2015.Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian SasaranDinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau, dapat diketahui daricapaian kinerja sasaran dan anggaran yang digunakan pada tahun 2015sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.4.2
Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran Dinas Kebudayaan
dan Pariwisata Kabupaten Berau
Tahun 2015

NO.	KATEGORI	JUMLAH INDIKATOR	PERSENTASE	ANGGARAN	
				REALISASI (Rp)	%
A	Sasaran 1	1		382.875.250	43,42
	Melebihi Target	1	123		
	Tercapai				
B	Sasaran 2	1		1.712.243.600	65,00
	Melebihi Target				
	Tercapai	1	100		
C	Sasaran 3	1		4.692.372.222	91,24
	Melebihi Target				
	Tercapai	1	100		
D	Sasaran 4	1		394.946.200	92,93
	Melebihi Target	1	151		
	Tercapai				
E	Sasaran 5	1		3.373.596.280	88,80
	Melebihi Target				
	Tercapai	1	100		
F	Sasaran 6	1		209.469.900	87,25
	Melebihi Target				
	Tercapai	1	100		
G	Sasaran 7	1		1.768.638.066	94,60
	Melebihi Target	1	111		

	Tercapai				
	Tidak Tercapai				
H	Sasaran 8	1		185.486.000	74,19
	Melebihi Target				
	Tercapai		100		
	Tidak Tercapai				
I	Sasaran 9	1		383.284.400	92,36
	Melebihi Target				
	Tercapai	1	100		
	Tidak Tercapai				

Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efektif terhadap capaian kinerja misi organisasi.

6.5 PRESTASI DAN PENGHARGAAN

No.	Prestasi/ Penghargaan
1.	Juara I (Piala Bergilir) Lomba Kelompok Sadar Wisata Tk. Provinsi Kalimantan Timur Th. 2015
2.	Juara Stand Terbaik pada Event Balikpapan TTI Expo 2015
3.	Juara Kategori Duta Intelensia dan Duta Wisata berbakat pada event Pemilihan Duta Wisata Tk. Prov. Kalimantan Timur Th. 2015
4.	Penghargaan Panji Keberhasilan Pembangunan Bidang Kebudayaan Tk. Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015
5.	Penghargaan Panji Keberhasilan Pembangunan Bidang Pariwisata Tk. Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015

BAB 4

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2015 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (goodgovernance) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun2015. Pembuatan LKIP ini dilakukan melalui kompulasi data daninformasi dari bidang-bidang yang secara langsung menangani programdan kegiatan serta target kinerja sasaran yang ingin dicapai selama tahun2015. Dalam pelaksanaan tentunya masih terdapat kekurangan dankendala yang dihadapi, namun demikian upaya menyikapi kekurangandan kendala tersebut telah dilakukan semaksimal mungkin melalui optimalisasi sumber daya yang tersedia pada Dinas Kebudayaan danPariwisata Kabupaten Berau serta kemitraan dengan potensi sumber dayaeksternal selaku pemangku kepentingan bidang Pariwisata danKebudayaan di Kabupaten Berau.

LKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2015menggambarkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Beraudan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerjakegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam Tahun 2015 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau menetapkan sebanyak 9 (sembilan) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja berdasarkan Rencana Strategis Tahun 2011-2015. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 123,00% atau interpretasimelebihi target

Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi target tercapai

Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi target tercapai

Sasaran 4 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 151,00% atau interpretasi melebihi target

Sasaran 5 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi target tercapai

Sasaran 6 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi target tercapai

Sasaran 7 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 111,00% atau interpretasi melebihi target

Sasaran 8 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi target tercapai

Sasaran 9 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi target tercapai

Berdasarkan hal di atas, semua indikator kinerja capaian kinerja rata-rata tercapai yaitu 3 indikator yang melebihi target dan 6 indikator yang tercapai targetnya.

Dalam Tahun Anggaran 2015, untuk pencapaian kinerja 9 sasaran tersebut di atas, dianggarkan melalui Belanja Langsung Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Berau Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp. 15,658,651,000 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 13,102,911,918 atau 83,68%.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau disajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dilaksanakan selama Tahun 2015, dengan harapan laporan ini dapat digunakan sebagai kajian pimpinan maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan arah kebijakan yang akan dilaksanakan serta menjadi masukan perbaikan kinerja Dinas di tahun-tahun mendatang.

FOTO-FOTO KEGIATAN



Pelatihan Cinderamata di Kec. Biduk-Biduk



Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata di Kec. Maratua



Sosialisasi Usaha Jasa Pariwisata di Pl. Derawan



**Juara I
Lomba Pokdarwis
Tk. Provinsi Kaltim**



**Ruang Ganti dan Toilet
di Labuan Cermin**



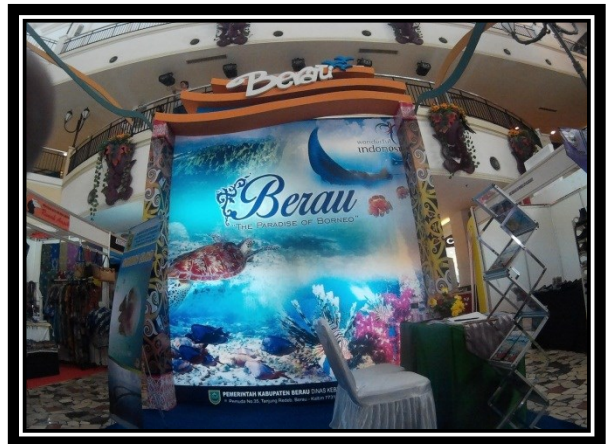
**Trail Kayu menuju
Danau Kakaban
di Pl. Kakaban**



**Pintu Gerbang Wisata Air
Panas Asin di Biatan**



**Festival Borneo
Samarinda**



**Balikpapan Expo TTI
Th. 2015**



**Gebyar Wisata
Nusantara Jakarta**



**Majapahit Travel Fair
2015 Surabaya**





**Pesta Budaya Adat
Buang Naas di Talisayan**



**Pesta Budaya Adat
Meja Panjang di Kelay**



**Pawai Budaya Kab. Berau
Th. 2015**



**Tari Kolosal Hari Jadi
Kab. Berau th. 2015**

